

**PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PEMBELAJARAN
ONLINE PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**



*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan pada Jurusan Teknologi Pendidikan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh

YUSRI YUSUF

105311105217

08/09/2021

1 exp
smb. Alumni

R/0090/TPD/21 CD
YUS
P'

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN**

2021



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini atas nama **YUSRI YUSUF**, NIM **105311105217** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 340 TAHUN 1443 H/2021 M Tanggal 12 Agustus 2021, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada tanggal 13 Agustus 2021.

Makassar, 03 Muharram 1443 H
12 Agustus 2021 M

Panitia Ujian:

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo, M.Ag.
2. Ketua : Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
3. Sekretaris : Dr. Babarullah, M.Pd.
4. Penguji : 1. Dr. H. Andi Sukri Syamsuri, M.Pd.
2. Nasir, S.Pd., M.Pd.
3. Andi Adam, S.Pd., M.Pd.
4. Akram, S.Pd., M.Pd.

Disahkan Oleh:
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM: 860934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : **Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Online Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.**

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : **YUSRI YUSUF**
Stambuk : **105311105217**
Program Studi : **Teknologi Pendidikan**
Jurusan : **Ilmu Pendidikan**
Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Setelah diperiksa dan diteliti skripsi ini telah memenuhi persyaratan dihadapan tim penguji skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, Agustus 2021

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Andi Sukri Syamsuri, M.Hum.

Nasir, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Ketua Program Studi
Teknologi Pendidikan

Erwin Akib, M.Pd., Ph. D
NBM .860934

Dr. Muhammad Nawir, M. Pd.
NBM. 991323



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **YUSRI YUSUF**

NIM : 10531 11052 17

Jurusan : Teknologi Pendidikan

Judul Skripsi : Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Online
Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan
dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan Tim
Penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau
dibuatkan oleh siapapun.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi
apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Agustus 2021
Yang Membuat Pernyataan

Yusri Yusuf



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **YUSRI YUSUF**

NIM : 10531 11052 17

Jurusan : Teknologi Pendidikan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakkan (plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Agustus 2021
Yang Membuat Perjanjian

Yusri Yusuf

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

"Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan."

Al Qur'an Surat Al-Insyirah Ayat 5-6 :

Persembahan :

Kupersembahkan karya ini untuk kedua orang tua saya tercinta dan orang-orang yang saya sayangi dan menyayangi saya yang senantiasa memberikan segala perhatian, bimbingan dan kasih sayang yang tulus diberikan kepada saya serta kepada Allah SWT yang selalu memberikan petunjuk sehingga semuanya dimudahkan dan dilancarkan

Yusri Yusuf

ABSTRAK

YUSRI YUSUF. 2021. *Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Online Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.* Skripsi. Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Andi Sukri Syamsuri dan Pembimbing II Nasir.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran *online* Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif dengan instrumen penelitian berupa angket yang disebar secara *online* melalui *google form* dengan metode pengumpulan data menggunakan Skala *Likert*. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi Teknologi Pendidikan yang aktif pada semester genap 2020/2021. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 67 mahasiswa kelas TP IIA, TP IVA, dan TP VIA.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa angket respon mahasiswa terhadap pembelajaran *online* termasuk dalam kategori baik. Dosen diharapkan dapat menggunakan media pembelajaran yang efektif, efisien, dan sesuai dengan kondisi pembelajaran. Sehingga dapat disimpulkan pembelajaran *online* efektif digunakan dalam proses pembelajaran Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Kata Kunci : Persepsi, Pembelajaran *Online* dan Teknologi Pendidikan

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji dan syukur hanya milik Allah SWT, yang telah memberi kekuatan dan kesehatan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan judul **"Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Online Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar"**. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menyinari dunia ini dengan cahaya islam. Teriring harapan semoga kita termasuk umat beliau yang akan mendapatkan syafa'at di hari kemudian. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa sejak penyusunan proposal sampai skripsi ini rampung, banyak hambatan, rintangan dan halangan, namun berkat bantuan, motivasi dan doa dari berbagai pihak semua ini dapat teratasi dengan baik. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap dengan selesainya skripsi ini, bukanlah akhir dari sebuah karya, melainkan awal dari semuanya, awal dari sebuah perjuangan hidup.

Teristimewa dan terutama sekali penulis sampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada **Ayahanda Muh. Yusuf, S.Pd, Ibunda Rosdiana, Kakak Swandi Yusuf** yang selalu memberi semangat, motivasi, pengorbanan, pengertian, kepercayaan dan segala doanya sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis

menjadi kebaikan dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan akhirat. Kiranya Allah SWT senantiasa melimpahkan Rahmat dan Hidayahnya kepada kita semua.

Selanjutnya ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada :

1. Prof. Dr. H. Ambo Asse, M. Ag., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, semoga dengan kepemimpinan bapak senantiasa diridhoi oleh Allah
2. Erwin Akib, M.Pd., Ph.D., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, beserta stafnya
3. Dr. Muhammad Nawir, M.Pd., selaku Ketua Prodi Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Dr. H. Andi Sukri Syamsuri, M.Hum. dan Nasir, S.Pd., M.Pd. Sebagai Pembimbing I dan II, dengan segala kerendahan hatinya telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis mulai dari awal hingga rampungnya skripsi ini.
5. Dr. H. Andi Sukri Syamsuri, M.Hum. sebagai Penasehat Akademik, yang membimbing dan memberikan nasehat yang sangat berharga selama penulis menuntut ilmu di Universitas Muhammadiyah Makassar.
6. Akram, S.Pd., M.Pd., Rauddin, S.Pd., M.Pd., Sa'aduddin Makkulawu, S.Pd., Muh. Aris, S.Pd., M.Pd., Sadriana Ayu, S.Pd. M.Phil, dan keluarga besar Prodi Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

7. Muhammad Alka, S.Pd.,M.Pd dan Keluarga Besar Seventeen Community
FKIP Unismuh Makassar.

8. Rekan-rekan mahasiswa yang telah bersama-sama dengan penulis menjalani
suka duka masa-masa perkuliahan terutama untuk kelas B TEKPEN
angkatan 2017 terkhusus sahabat-sahabat saya yaitu Ulil Amri, Kamaluddin,
dan Ayu Widyastuti, S.Pd serta teman-teman lainnya yang tidak dapat
disebutkan namanya satu persatu. Kebersamaan ini akan menjadi sebuah
kenangan yang indah.

Semua pihak yang karena keterbatasan tempat tidak dapat disebutkan satu
persatu, namun tetap tak mengurangi rasa terima kasih kepada mereka.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis berharap skripsi ini dapat
memberikan manfaat kepada penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Makassar, Juli 2021



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Pustaka	7
1. Persepsi	7
2. Pembelajaran <i>Online</i>	11
3. Profil Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar	20
4. Penelitian Relevan	23

B. Kerangka Pikir.....	26
C. Hipotesis Penelitian.....	29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian.....	30
B. Populasi dan Sampel Penelitian.....	31
C. Definisi Operasional Variabel.....	33
D. Instrumen Penelitian.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Teknik Analisis Data.....	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	36
B. Pembahasan.....	62

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	65
B. Saran.....	65

DAFTAR PUSTAKA.....67

LAMPIRAN – LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pikir	27
Gambar 4.1 Hasil Perhitungan Angket Aplikasi <i>WhatsApp</i>	38
Gambar 4.2 Hasil Perhitungan Angket Aplikasi <i>Google Classroom</i>	43
Gambar 4.3 Hasil Perhitungan Angket Aplikasi <i>Meet</i>	49
Gambar 4.4 Hasil Perhitungan Angket Aplikasi <i>Zoom Cloud Meeting</i>	55
Gambar 4.5 Diagram Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran <i>Online</i>	60



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Jumlah Populasi Penelitian Mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan	30
3.2 Jumlah Sampel Penelitian Mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan	31
3.4 Penskoran Nilai Pernyataan Angket	33
4.1 Jumlah Data Penelitian	37
4.2 Hasil Perhitungan Angket Aplikasi <i>WhatsApp</i>	37
4.3 Angket Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran <i>Online</i> Menggunakan Aplikasi <i>Whatsapp</i>	39
4.4 Hasil Perhitungan Angket Aplikasi <i>Google Classroom</i>	43
4.5 Angket Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran <i>Online</i> Menggunakan Aplikasi <i>Google Classroom</i>	44
4.6 Hasil Perhitungan Angket Aplikasi <i>Google Meet</i>	48
4.7 Angket Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran <i>Online</i> Menggunakan Aplikasi <i>Google Meet</i>	50
4.8 Hasil Perhitungan Angket Aplikasi <i>Zoom Meeting</i>	54
4.9 Angket Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran <i>Online</i> Menggunakan Aplikasi <i>Zoom Meeting</i>	56
4.10 Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran <i>Online</i>	60
4.11 Kategorisasi Standar Nilai	61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era globalisasi sekarang ini, dapat dilihat bahwa proses belajar mengajar sudah mengalami perubahan dan perkembangan yang sangat pesat, banyak inovasi-inovasi baru yang mulai dikembangkan dalam proses pembelajaran, salah satu perubahan adalah pemanfaatan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi terus meningkat seiring dengan meningkatnya kebutuhan manusia, tanpa terkecuali dalam bidang pendidikan.

Globalisasi telah menimbulkan perubahan di dunia pendidikan yang awalnya dari pembelajaran tatap muka yang konvensional menjadi pembelajaran yang lebih terbuka. Pembelajaran dimasa mendatang akan bersifat fleksibel, terbuka dan dapat diakses kapanpun, dimanapun, oleh siapapun yang memerlukan tanpa harus dibatasi jenis usia, gender, maupun pengalaman pendidikan yang telah diperoleh sebelumnya. Saat ini kebutuhan dan aktivitas manusia sangat tinggi, koneksi internet menjadi hal yang diperlukan dan sulit dipisahkan dalam kehidupan untuk memudahkan berbagai macam aktivitas manusia.

Dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, pendidikan diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual

keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.

Dalam Undang-undang Pasal 42 (1) setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya. Bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Dengan semakin pesatnya kemajuan teknologi dalam dunia pendidikan, media pembelajaran yang digunakan pun semakin beragam. Pada dasarnya media tidak hanya dipandang sebagai alat bantu belaka bagi dosen dalam mengajar, tetapi lebih sebagai alat dalam penyampai pesan dari pemberi pesan kepada penerima pesan. Sebagai pembawa pesan, media tidak hanya digunakan oleh dosen tetapi yang lebih penting lagi dapat pula digunakan oleh mahasiswa. Oleh karena itu, sebagai penyalur dan penyalur pesan dalam hal-hal tertentu media dapat mewakili dosen menyampaikan informasi secara lebih teliti, jelas, dan menarik.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah memberikan pengaruh yang besar dalam proses pembelajaran. Telah terjadi perubahan dalam proses pembelajaran dimana kuliah tidak hanya dilakukan secara tatap muka tetapi juga secara *online* melalui media komputer dan akses internet. Kuliah *online* merupakan proses pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi dengan memanfaatkan internet sebagai metode pembelajaran.

Pembelajaran *online* dilaksanakan untuk mempermudah proses pembelajaran tanpa harus melalui tatap muka sehingga menjadi salah satu

alternatif bagi dosen dan mahasiswa yang tidak dapat melakukan pembelajaran secara langsung, selain itu menjadi solusi agar pembelajaran tetap berjalan baik di masa pandemi COVID-19 seperti sekarang ini. Pembelajaran *online* memanfaatkan akses internet sebagai bahan ajar yang bersifat mandiri yang dapat diakses tanpa terikat oleh waktu dan tempat.

Dalam pembelajaran *online* dikenal istilah *e-learning*, *e-learning* saat ini dianggap sebagai terobosan atau strategi baru dalam kegiatan pembelajaran dimana dalam proses pembelajaran antara dosen dan mahasiswa tidak perlu hadir di ruang kelas. Dosen dan mahasiswa hanya mengutamakan koneksi internet untuk melakukan proses pembelajaran tersebut agar dapat berjalan dengan lancar meskipun dibatasi oleh jarak dan tempat.

Tetapi dalam pembelajaran *online* masih ditemukan masalah yang dihadapi mahasiswa selama pembelajaran *online* antara lain koneksi internet, media *online* sering eror dan keterbatasan kuota internet. Sebagian besar mahasiswa tidak dapat mengikuti pembelajaran *online* dengan baik. Banyak mahasiswa yang mengaku jenuh dan kurang fokus jika belajar secara *online*. Kriteria media *online* yang disukai mahasiswa adalah menggunakan media yang irit kuota, tidak butuh jaringan kuat, dan mudah digunakan. Karena kemudahan dan kepraktisan sistem pembelajaran *online*. Dengan demikian pembelajaran *online* dapat diakses di manapun dan kapanpun dosen berada melalui teknologi internet.

Penggunaan teknologi internet memudahkan mahasiswa dalam mengakses materi pembelajaran menggunakan akses internet, sehingga dapat terjadi interaksi

antara mahasiswa dengan mahasiswa maupun dosen dengan mahasiswa untuk memperoleh pengetahuan. Hal ini untuk memudahkan dosen di dalam menentukan model pembelajaran yang efektif digunakan pada pembelajaran mahasiswa. Pembelajaran secara *online* dianggap menjadi solusi terbaik terhadap kegiatan pembelajaran terutama dimasa pandemi COVID-19.

Berdasarkan observasi yang dilakukan terhadap beberapa mahasiswa program studi Teknologi Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pembelajaran *online* dianggap menimbulkan berbagai polemik saat ini. bagi dosen, pembelajaran *online* hanya efektif untuk penugasan, sedangkan untuk mahasiswa pembelajaran secara *online* cukup sulit untuk memahami materi pembelajaran. Selain itu, setiap mahasiswa mempunyai kemampuan teknologi dan ekonomi yang berbeda-beda. Tidak semua mahasiswa memiliki fasilitas penunjang yang dalam pembelajaran *online*. Selain koneksi internet yang tidak memadai, perangkat pembelajaran yang tidak mendukung, dan kuota internet terbatas yang menjadi penghambat dalam pembelajaran *online*.

Berdasarkan paparan di atas maka peneliti ingin mengetahui persepsi mahasiswa pada pembelajaran *online* dengan melakukan penelitian yang berjudul **"Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Online Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar"**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut, “Bagaimanakah Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran *Online* Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran *online* Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

D. Manfaat Penelitian

Hasil yang diperoleh melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak terkait, baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang diharapkan dalam penelitian ini adalah

- a. Mendapatkan informasi baru mengenai pelaksanaan pembelajaran *online* yang efektif
- b. Mendapatkan formulasi baru mengenai persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan pembelajaran *online*.
- c. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran *online*.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi Mahasiswa

Mahasiswa lebih termotivasi mengikuti pembelajaran *online* karena telah mengetahui persepsi-persepsi dari mahasiswa lain mengenai pembelajaran *online*.

b. Manfaat Bagi Dosen

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi dosen digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan pelaksanaan pembelajaran *online*.

c. Manfaat Bagi Pihak Program Studi Teknologi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak Program Studi Teknologi Pendidikan sebagai referensi terhadap pelaksanaan pembelajaran *online*. Penelitian juga ini sebagai langkah evaluasi pelaksanaan pembelajaran *online* yang bersumber dari persepsi mahasiswa untuk dimasa yang akan datang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS PENELITIAN

A. Kajian Pustaka

1. Persepsi

a. Pengertian Persepsi

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia (2017: 605) persepsi adalah tanggapan atau penerimaan langsung atau serapan, atau proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca indera. Menurut Irawati dan Santaria (2020: 265) persepsi adalah penilaian atau interpretasi seseorang tentang cara pandang suatu menerjemahkan sesuatu yang tertangkap oleh alat indra yang dimilikinya. Persepsi adalah proses diterimanya rangsangan dalam bentuk objek kualitas, hubungan antar gejala maupun peristiwa hingga rangsangan itu disadari dan dimengerti.

Echols dan Shadily (Dinar Pratisti dan Susatyo Yuwono, 2018: 138) istilah persepsi berasal dari bahasa Inggris *perception* yang dapat diartikan sebagai penglihatan atau tanggapan daya memahami atau menanggapi di dalam ilmu psikologi, persepsi dapat diartikan sebagai proses transformasi stimulus lingkungan ke dalam pengalaman seseorang yang diwujudkan dalam bentuk benda yang dapat dilihat dan disentuh, suara yang dapat didengar, aroma yang dapat dibaui, peristiwa yang dapat dilihat, dan lain-lain. Asrori (2020: 51) persepsi merupakan proses untuk menerjemahkan segala informasi yang didapat dari lingkungannya, baik lewat penglihatan, pendengaran, penghayaran, dan perasaan.

Menurut Arifin, dkk (2017: 90) mengemukakan bahwa persepsi merupakan kemampuan panca indera dalam menerjemahkan stimulus atau proses untuk menerjemahkan stimulus yang masuk ke dalam alat indera manusia. Persepsi manusia terdapat perbedaan sudut pandang dalam penginderaan yang mempersepsikan sesuatu itu baik atau persepsi yang positif maupun persepsi negatif yang akan mempengaruhi tindakan manusia yang tampak atau nyata. Agus Siswadi (2019: 104) persepsi adalah kecakapan untuk melihat, memahami kemudian menafsirkan suatu stimulus sehingga merupakan sesuatu yang berarti dan menghasilkan penafsiran. Persepsi merupakan akhir dari pengamatan yang diawali oleh proses penginderaan, proses penginderaan, yaitu proses diterimannya stimulus oleh alat indera, kemudian individu ada perhatian dan diteruskan ke otak, selanjutnya individu menyadari tentang adanya sesuatu.

Menurut Jayanti dan Nanda (2018: 206) mengemukakan persepsi merupakan salah satu aspek psikologis yang penting bagi manusia dalam merespon kehadiran berbagai aspek dan gejala di sekitarnya. Persepsi mengandung pengertian yang sangat luas, menyangkut intern dan ekstern. Berbagai ahli telah memberikan definisi yang beragam tentang persepsi, walaupun pada prinsipnya mengandung makna yang sama. Penelitian tentang persepsi dilakukan untuk mengetahui tanggapan, penerimaan atau pandangan komunitas atau golongan tertentu terhadap sesuatu hal. Tanggapan tersebut menjadi bahan evaluasi dan bahan acuan dalam rangka pengembangan atau perbaikannya.

Permana (2020: 50) mengemukakan persepsi adalah suatu proses yang membuat seseorang memilih, mengorganisasikan, dan menginterpretasikan

rangsangan-rangsangan yang diterima menjadi suatu gambaran yang berarti dan lengkap tentang dunianya. Persepsi timbul karena adanya stimulus (rangsangan) dari luar yang akan mempengaruhi seseorang melalui kelima alat inderanya. Kelima indranya yaitu penglihatan, pendengaran, pembauan, perasaan dan sentuhan kemudian stimulus akan di seleksi, di organisir dan di interpretasikan oleh setiap orang menurut caranya sendiri.

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah kemampuan panca indera dalam menerjemahkan stimulus yang membuat seseorang memberikan penilaian atau interpretasi yang didalamnya terdapat persamaan atau perbedaan sudut pandang dalam merespon baik itu hal-hal intern dan ekstern yang memiliki makna sebagai informasi dari apa yang dilihat dan dirasakan sehingga menjadi pengalaman yang diperoleh individu maupun kelompok dari lingkungan disekitarnya kemudian dikemukakan dengan caranya sendiri.

b. Bentuk-Bentuk Persepsi

Menurut Frestilya (2020: 12) menjelaskan proses pemahaman terhadap rangsang atau stimulus yang diperoleh oleh indera menyebabkan persepsi terbagi menjadi beberapa bentuk:

1) Persepsi melalui Indera Penglihatan

Alat indera merupakan alat utama dalam individu mengadakan persepsi. Seseorang dapat melihat dengan matanya tetapi mata bukanlah satu-satunya bagian hingga individu dapat mempersepsi apa yang dilihatnya, mata hanyalah merupakan salah satu alat atau bagian yang menerima stimulus, dan stimulus ini

dilangsungkan oleh syaraf sensoris ke otak, hingga akhirnya individu dapat menyadari apa yang dilihat.

2) Persepsi melalui Indera Pendengaran

Orang dapat mendengarkan sesuatu dengan alat pendengaran, yaitu telinga. Telinga merupakan salah satu alat untuk dapat mengetahui sesuatu yang ada di sekitarnya. Seperti halnya dengan penglihatan, dalam pendengaran individu dapat mendengar apa yang mengenai reseptor sebagai suatu respon terhadap stimulus tersebut. Kalau individu dapat menyadari apa yang didengar, maka hal ini individu dapat mempersepsi apa yang didengar, dan terjadilah suatu pengamatan atau persepsi.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Bimo Walgito (Asrori, 2020: 53) mengatakan bahwa ada tiga hal yang mempengaruhi persepsi, yaitu:

- 1) Objek yang dipersepsi. Objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera atau reseptor. Stimulus dapat datang dari luar individu yang mempersepsi, tetapi juga dapat datang dari dalam diri individu yang bersangkutan yang langsung mengenai syaraf penerima yang bekerja sebagai reseptor.
- 2) Alat indera. Alat indera atau *reseptor* merupakan alat untuk menerima stimulus, disamping itu juga harus ada syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima *reseptor* ke pusat susunan syaraf, yaitu otak sebagai pusat kesadaran. Sebagai alat untuk mengadakan respon diperlukan motoris yang dapat membentuk persepsi seseorang.

- 3) Perhatian. Untuk menyadari atau dalam mengadakan persepsi diperlukan adanya perhatian, yaitu merupakan langkah utama sebagai suatu persiapan dalam rangka mengadakan persepsi. Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu sekumpulan objek.

Mitha Toha (Asrori, 2020: 52) Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang adalah sebagai berikut:

- 1) Faktor internal: perasaan, sikap dan karakteristik individu, prasangka, keinginan atau harapan, perhatian (fokus), proses belajar, keadaan fisik, gangguan kejiwaan, nilai dan kebutuhan juga minat, dan motivasi.
- 2) Faktor eksternal: latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebutuhan sekitar, intensitas, ukuran, keberlawanan, pengulangan gerak, hal-hal baru dan familiar atau ketidakasingan suatu objek.

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi adalah Objek yang dipersepsi, alat indera, perhatian, faktor internal dan faktor eksternal.

2. Pembelajaran Online (E-learning)

a. Pengertian Pembelajaran

Kata pembelajaran berasal dari kata belajar mendapat awalan “pem” dan akhiran “an” menunjukkan bahwa ada unsur dari luar (eksternal) yang bersifat “intervensi” agar terjadi proses belajar. Jadi pembelajaran merupakan upaya yang

dilakukan oleh faktor eksternal agar terjadi proses belajar pada diri individu yang belajar.

Menurut UU No. 22 Tahun 2003 tentang sisdiknas, pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Ciri utama pembelajaran inisiasi, fasilitasi, dan peningkatan proses belajar peserta didik, sedangkan komponen-komponen dalam pembelajaran adalah tujuan, materi, kegiatan, dan evaluasi pembelajaran.

Karwono dan Heni Mularsih (2018: 19) menjelaskan bahwa pembelajaran dilukiskan sebagai upaya orang yang bertujuan untuk membantu orang belajar, selanjutnya mendefinisikan pembelajaran sebagai perangkat kegiatan eksternal yang dirancang untuk mendukung terjadinya beberapa proses belajar, yang bersifat internal. Pembelajaran tidak sama dengan mengajar karena dalam pembelajaran secara langsung pada individu untuk belajar. Disisi lain, pembelajaran tidak harus disampaikan oleh orang, tetapi dapat disampaikan melalui bantuan bahan cetak, gambar, televisi, komputer serta sumber belajar lainnya.

Pohan Efendi (2020: 1) menjelaskan secara sederhana pembelajaran dapat diartikan sebagai aktifitas menyampaikan informasi dari pengajar kepada pelajar. Azhar (Pohan Efendi, 2020: 1) menjelaskan bahwa pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat membawa informasi dan pengetahuan dalam interaksi yang berlangsung antara pendidik dengan peserta didik. Alat yang digunakan dalam pembelajaran sesuai dengan materi pelajaran yang diajarkan, sesuai dengan

karakteristik peserta didik, dan dipandang sangat efektif untuk menyampaikan informasi, sehingga siswa dapat memahami dengan baik.

Firmina Angela Nai (2017: 70) pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik pembelajaran yang berkualitas sangat bergantung pada motivasi pelajar dan kreativitas pengajar. Suardi (2018: 7) pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar dan proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seorang manusia serta dapat berlaku di manapun dan kapanpun.

Magdalena, dkk (2019: 15) menjelaskan pembelajaran merupakan proses berubahnya tingkah laku (*change in behavior*) yang disebabkan karena pengalaman dan latihan. Pengalaman dan latihan adalah aktivitas guru sebagai pembelajar. Perubahan perilaku tersebut dapat berupa mental dan fisik. Makki dan Aflahah (2019: 6) Pembelajaran berarti kegiatan belajar yang dilakukan oleh pemelajar dan guru. Proses belajar menjadi satu system dalam pembelajaran. Sistem pembelajaran terdiri dari beberapa komponen yang saling berinteraksi hingga diperoleh interaksi yang efektif.

Berdasarkan definisi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dalam bentuk pemberian informasi atau materi ajar melalui bantuan bahan cetak, gambar, televisi, komputer serta sumber belajar lainnya sebagai upaya untuk memperoleh pengetahuan,

pembentukan sikap dan perilaku yang berkualitas dalam diri peserta didik sebagai bekal untuk di lingkungannya secara efektif.

b. Pembelajaran Online

Pohan Efendi (2020: 1) menjelaskan pembelajaran daring sangat dikenal di kalangan masyarakat dan akademik dengan istilah pembelajaran *online* (*online learning*). Istilah yang sangat umum diketahui adalah pembelajaran jarak jauh (*learning distance*). Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang berlangsung di dalam jaringan dimana pengajar dan yang diajar tidak bertatap muka secara langsung.

Riadi Selamat, dkk (2020: 220) pembelajaran online merupakan pembelajaran yang memanfaatkan keunggulan komputer sebagai media perantara pengajar dan mahasiswa agar mudah berkomunikasi. Kuliah online memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengajukan pertanyaan atau mengemukakan pendapat secara tidak langsung. Kuliah online memanfaatkan bahan ajar yang bersifat mandiri yang dapat diakses siapa saja dan kapan saja melalui teknologi internet. Kuliah online memungkinkan mahasiswa dapat melakukan kegiatan belajar secara mandiri, tanpa terikat oleh waktu dan tempat karena dapat diakses melalui internet yang dinilai efektif karena berada dalam kategori baik.

Zaenal Mukarom dan Rusdiana (2017: 218) istilah Pembelajaran *online* (*e-learning*) merupakan hasil dari suatu pembelajaran yang disampaikan secara elektronik dengan menggunakan komputer dan media berbasis komputer. Bahannya sering diakses melalui sebuah jaringan, sumber dapat berasal dari

website internet, intranet, CD-Rom dan DVD, selain memberikan instruksi, *e-learning* juga dapat memonitor kinerja mahasiswa dan melaporkan kemajuan mereka.

Menurut Wina Sanjaya (2012: 205) Pembelajaran *online* adalah pembelajaran yang digunakan dengan mengandalkan pada sumber-sumber informasi yang tersedia pada jaringan internet. Dari konsep ini maka jelas pembelajaran *online* erat kaitannya dengan pemanfaatan internet, sebagai sumber belajar. Adapun *e-learning* yang diartikan sebagai materi pembelajaran atau pengalaman belajar yang disampaikan melalui teknologi elektronik. Dengan demikian dalam *e-learning* mahasiswa tidak hanya belajar dari internet saja akan tetapi juga dari sumber lain seperti video, dan audio.

Menurut Yakub dan Vico Hisbanarto (2014: 140) E-Learning adalah pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) yang memanfaatkan teknologi informasi, jaringan komputer, dan internet. Pembelajaran berbasis *e-learning* memungkinkan pembelajaran untuk belajar melalui komputer tanpa harus mengiktui pelajaran dikelas. *e-learning* sering dipahami sebagai bentuk pembelajaran berbasis web. Materi pembelajaran berbasis *e-learning* tidak semua didistribusikan secara *online* melalui internet, tetapi secara *off-line* menggunakan media *compact disk* (CD) atau *digital video disk* (DVD). Aplikasi dan materi pembelajaran dikembangkan sesuai kebutuhan dan didistribusikan melalui media CD/DVD dimana beberapa pengertian yang berkaitan dengan *e-learning* adalah pembelajaran jarak jauh, sistem pendidikan jarak jauh, aplikasi pendidikan jarak

jauh, pembelajaran dengan komputer, pembelajaran formal atau informal dan pembelajaran yang didukung oleh para ahli.

Menurut Yakub dan Vico Hisbanarto (2014: 141) pendidikan jarak jauh (*distance learning*) adalah sekumpulan metoda pengajaran yang aktivitasnya dilaksanakan secara terpisah. Pemisah ini dilihat dari jarak non-fisik, yaitu suatu keadaan seseorang yang tempat tinggal dekat dengan lokasi pendidikan, tetapi tidak dapat mengikuti kegiatan pembelajaran. Sistem dapat mengatasi masalah yang ditimbulkan akibat keterbatasan tenaga pendidik. Pendekatan sistem pengajaran yang dilakukan adalah dengan melakukan pengajaran secara langsung (*real time*) atau dengan cara menggunakan sistem sebagai tempat pemusatan pengetahuan (*knowledge*).

Salma Prawiradilaga, dkk (2013: 34) *e-learning* merupakan istilah yang generik dan luas yang menjelaskan tentang penggunaan berbagai teknologi elektronik untuk menyampaikan pembelajaran. Teknologi tersebut dapat berupa komputer, internet maupun intranet serta teknologi lain seperti audio/radio, dan video/televisei.

Dalam pembelajaran *online* mahasiswa tidak hanya dapat mengakses pengetahuan dari buku pelajaran, tetapi juga dapat mengakses materi pelajaran dari luar kampus, dosen dan mahasiswa dapat memperoleh informasi yang banyak, tidak terbatas, dan dapat diakses dari beberapa perpustakaan di seluruh dunia. Selain itu, mahasiswa dan dosen dapat meningkatkan pembelajaran dikelas dengan mengakses informasi dari berbagai sumber database, perpustakaan, dan kelompok minat khusus, berkomunikasi melalui komputer dengan mahasiswa lain

mahasiswa untuk menyediakan kuota internet secara terus menerus, pemahaman materi kurang maksimal dan interaksi yang terbatas.

B. Kerangka Pikir

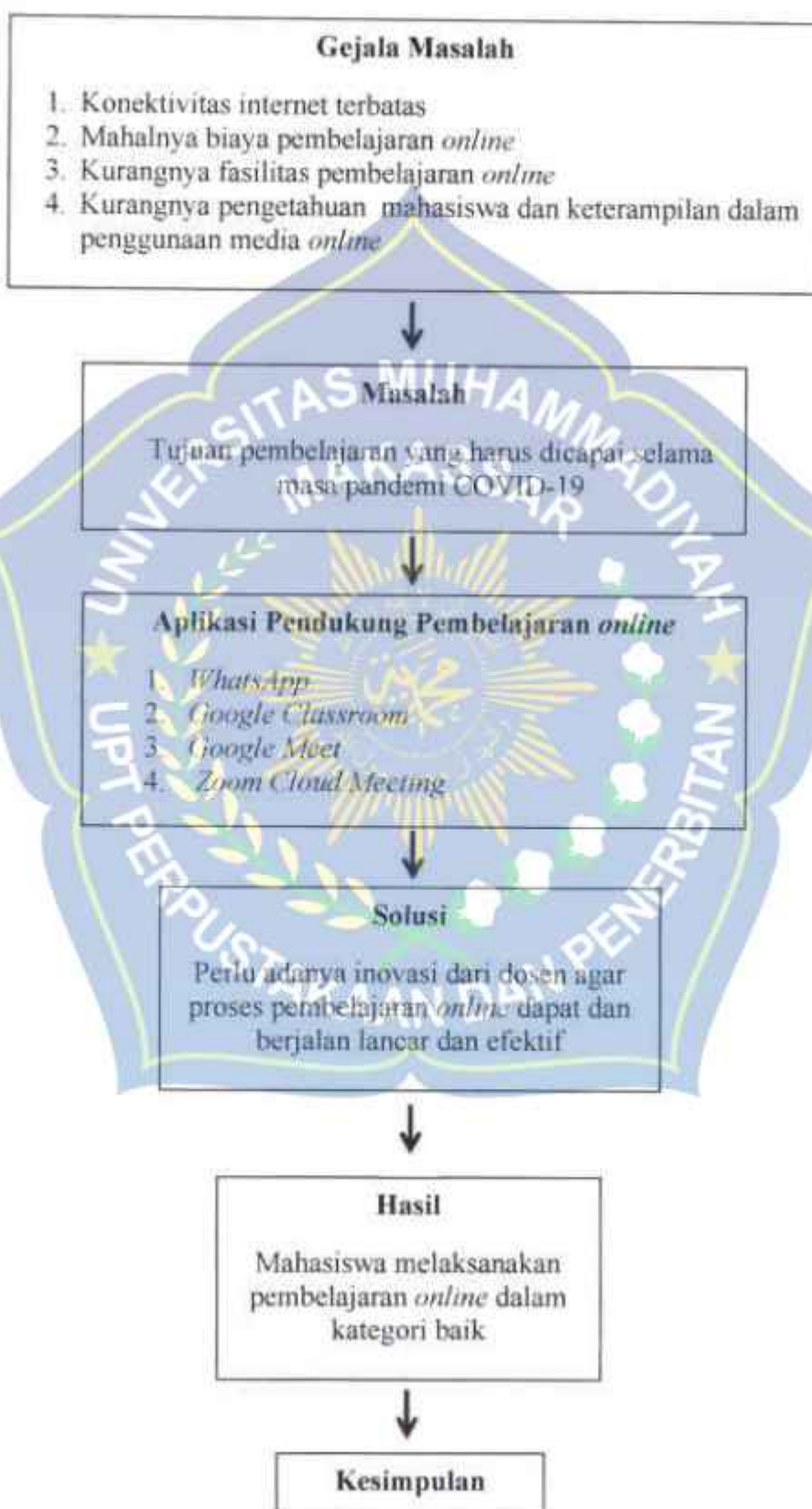
Tidak dapat dipungkiri perkembangan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah memberikan kemudahan-kemudahan dalam berbagai hal terutama di bidang pendidikan seperti penggunaan internet sebagai sarana pembelajaran dalam bentuk *e-learning* atau yang lebih kita kenal dengan sebutan pembelajaran *online*. Dalam pembelajaran *online* ditemukan gejala-gejala masalah seperti konektivitas internet terbatas, mahalnya biaya pembelajaran *online*, kurangnya fasilitas pembelajaran *online*, kurangnya pengetahuan mahasiswa dan keterampilan dalam penggunaan media *online*. Namun karena semakin pesatnya perkembangan teknologi metode pembelajaran *online* ini sering digunakan oleh dosen perguruan tinggi untuk memudahkan proses pembelajaran meskipun tidak bertatap muka secara langsung untuk mencapai tujuan pembelajaran selama masa pandemi COVID-19.

Pembelajaran *online* merupakan hasil dari suatu pembelajaran yang disampaikan secara elektronik dengan menggunakan komputer dan media berbasis komputer. Bahan yang sering diakses melalui sebuah jaringan, sumber dapat berasal dari *website* internet, seperti aplikasi-aplikasi pendukung pembelajaran *online* antara lain, *Google Classroom*, *Google Meet*, *Zoom Cloud Meeting*, *WhatsApp*.

Sistem pembelajaran *online* ini kemudian menimbulkan berbagai polemik dikalangan mahasiswa karena sistem pembelajaran *online* tidak hanya

memberikan persepsi-persepsi yang mendukung efektifnya pembelajaran melainkan ikut menimbulkan persepsi-persepsi yang menghambat pembelajaran dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu perlu dilakukan inovasi dari dosen agar proses pembelajaran *online* dapat berjalan lancar dan efektif. Kemudian dari persepsi-persepsi mahasiswa Teknologi Pendidikan dapat diketahui pelaksanaan pembelajaran *online* yang dilakukan dosen dan mahasiswa dalam kategori baik. Dengan kerangka pikir sebagai berikut:





Gambar 2.1 Kerangka Pikir

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah persepsi mahasiswa program studi Teknologi Pendidikan terhadap pembelajaran *online* masih dalam kategori baik.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian survei. Menurut Sugiyono (2019: 59) metode penelitian survei adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang hubungan antar variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data pada umumnya menggunakan instrumen yang berupa test, observasi, wawancara dan kuesioner tertutup, dan hasil penelitian cenderung untuk digeneralisasikan.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pada umumnya penelitian kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran data serta penampilan dari hasil penelitiannya. Dengan pendekatan kuantitatif peneliti dapat mengetahui persepsi dari mahasiswa program studi Teknologi Pendidikan mengenai perkuliahan *online* yang akan dikaji. Secara lebih jelas menggunakan data yang valid baik dari buku maupun jurnal. Saat menggunakan data yang valid secara otomatis hasil yang diperoleh lebih akurat meskipun dengan sampel dan populasi dalam jumlah yang besar.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Sugiyono (2019: 145) mengemukakan “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi Teknologi Pendidikan yang aktif pada semester genap 2020/2021.

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Penelitian Mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan

No	Kelas / Semester	Jenis Kelamin		Jumlah Mahasiswa
		L	P	
1	2A / II	8	11	19 Orang
2	2B / II	7	13	20 Orang
3	2C / II	9	14	23 Orang
4	4A / IV	9	7	16 Orang
5	4B / IV	7	11	18 Orang
6	4C / IV	8	11	19 Orang
7	6A / VI	11	21	32 Orang
8	6B / VI	8	19	27 Orang
9	8A / VIII	15	12	27 Orang
10	8B / VIII	9	20	29 Orang
Total		91	139	230 Orang

Sumber: Simak Prodi Teknologi Pendidikan

2. Sampel

Sugiyono (2019: 146) mengemukakan Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling*. Sugiyono (2019: 151) mengemukakan *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dalam *nonprobability sampling* ini teknik yang digunakan yaitu *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dengan demikian yang menjadi sampel dalam penelitian ini, yaitu mahasiswa kelas TP IIA, TP IVA, dan TP VIA.

Tabel 3.2 Jumlah Sampel Penelitian Mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan

No	Kelas / Semester	Jenis Kelamin		Jumlah Mahasiswa
		L	P	
1	IIA / II	8	11	19 Orang
2	IVA / IV	9	7	16 Orang
3	VIA / VI	11	21	32 Orang
Total		28	39	67 Orang

Sumber: Simak Prodi Teknologi Pendidikan

C. Definisi Operasional Variabel

Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan pembelajaran *online*. variabel tersebut adalah variabel tunggal, sehingga tidak ada hubungan antar variabel, baik variabel yang mempengaruhi (independen) dan variabel yang dipengaruhi (dependen). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan pembelajaran *online*. Persepsi mahasiswa dalam pembelajaran *online* yaitu tanggapan mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar tentang pembelajaran *online*.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya melalui *google form*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini jenis angket yang digunakan peneliti adalah jenis angket tertutup, karena responden tinggal memilih salah satu jawaban yang sudah disediakan pada lembar jawaban. Angket dalam penelitian ini berbentuk skala *likert* yang diberikan kepada mahasiswa setelah proses Perkuliahan melalui *Google Form*. Masing-masing mahasiswa menggunakan *Gmail* untuk mengisi *Google Form* setelah itu mahasiswa mengirim ke *Gmail* peneliti.

Berdasarkan pendapat Sugiyono (2019: 167). "skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang

fenomena sosial. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Dalam pernyataan-pernyataan yang diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan : SB, B, TB, STB. Pada setiap pernyataan yang dijawab oleh responden memiliki nilai yang tercantum dalam tabel dibawah ini.

Tabel 3.4 Penskoran Nilai Pernyataan Angket

Pernyataan	Skor			
	SB	B	TB	STB
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

F. Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul dengan menggunakan instrumen yang ada kemudian di analisis secara kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis deskriptif. Sugiyono (2019: 242) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Karena termasuk dalam statistik deskriptif antara lain penyajian data melalui tabel, grafik, diagram, lingkaran, pictogram, perhitungan mean, modus, media, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data perhitungan rata-rata, standard devisiasi, dan

persentase. Cara perhitungan analisis data mencari besarnya frekuensi relative persentase.

Keterangan :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

P : Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F : Frekuensi

N : Jumlah Responden



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran *online* di program studi Teknologi Pendidikan dalam penelitian ini diukur dengan 67 responden dan 25 butir soal pertanyaan rentang skor 1- 4. Data selanjutnya dibuat bentuk kategori atau kelompok menurut lingkaran yang ada, terdiri dari 4 kategori, yaitu sangat baik, baik, tidak baik dan sangat tidak baik. Hasil angket tersebut dianalisis menggunakan analisis persentase dan tabel frekuensi.

Penelitian dilakukan kepada mahasiswa aktif yang melaksanakan pembelajaran di semester genap tahun akademik 2020/2021 yaitu mahasiswa semester II, IV dan VI dengan jumlah 67 orang. Namun responden yang telah mengisi *Google Form* berjumlah 66 orang. Survei melalui *Google Form* telah dilakukan mulai tanggal 23 April 2021 hingga tanggal 30 April 2021 diperoleh beberapa data mengenai penggunaan media pembelajaran *online*. Adapun sebaran responden terdiri dari semester II 19 orang (28,35%), semester IV 16 orang (23,88), dan semester VI 32 orang (47,77).

1. Hasil Analisis Deskriptif

Untuk memperoleh gambaran tentang persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran *online* maka data dan angka secara frekuensi akan di persentasekan berdasarkan pernyataan responden berdasarkan dimensi berikut ini :

Tabel 4.1 Jumlah data penelitian

Jumlah item pernyataan	Score ideal	Sampel
25	4	66

Sumber : Hasil olah data peneliti tahun 2021

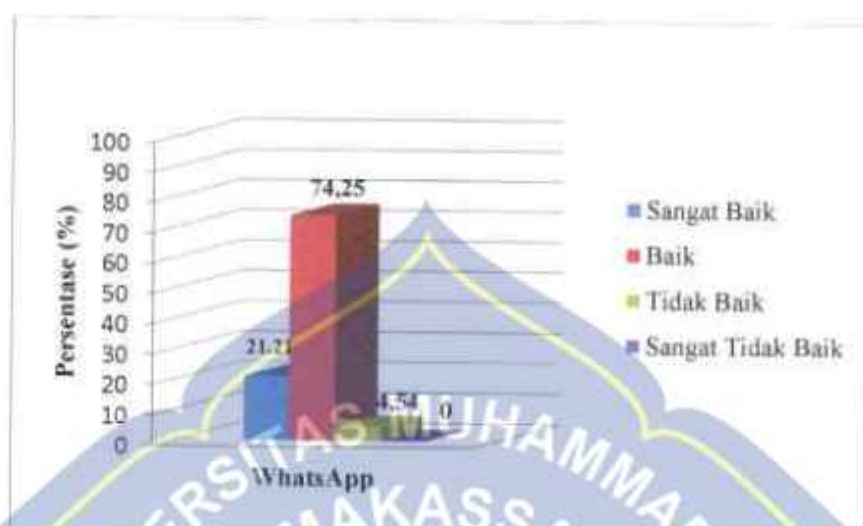
a. Hasil angket persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran online menggunakan aplikasi *Whats App*.

Berbagi materi pembelajaran menggunakan *WhatsApp* yang memiliki fitur yang bisa menyimpan dokumen dalam bentuk PDF, *Microsoft Word*, *Microsoft Excel*, dan *Powerpoint*. Maka dari itu, apabila menggunakan *WhatsApp* berbagi dokumen dengan format di atas jauh lebih mudah. Selain bisa digunakan menyimpan dokumen, *WhatsApp* juga bisa meneruskan pesan, sehingga memudahkan apabila mahasiswa ingin berbagi dengan teman yang lain.

Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Angket Aplikasi *WhatsApp*

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
4	Sangat Baik	14	21,21
3	Baik	49	74,25
2	Tidak Baik	3	4,54
1	Sangat Tidak Baik	0	0
Jumlah		66	100

Sumber: Diolah di Lampiran C



Gambar 4.1 Hasil Perhitungan Angket Aplikasi *WhatsApp*

Berdasarkan tabel 4.2 dan gambar 4.1 dapat dinyatakan bahwa hasil perhitungan angket aplikasi *WhatsApp* dikelompokkan dalam empat kategori maka diperoleh distribusi frekuensi dan persentase antara lain sebagai berikut, 14 item atau 21,21% yang masuk dalam kategori sangat baik, 49 item atau 75,25% yang masuk dalam kategori baik, 3 item atau 4,54% yang masuk dalam kategori tidak baik, dan 0 item atau 0% yang masuk dalam kategori sangat tidak baik, sehingga dapat diketahui bahwa persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran *online* menggunakan aplikasi *WhatsApp* di program studi Teknologi Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar dalam kategori baik kemudian dideskripsikan sesuai dengan pernyataan dari responden sebagai berikut :

Tabel 4.3 Angket Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran *Online*
Menggunakan Aplikasi *Whatsapp*

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SB	B	TB	STB
1	Pada awal pembelajaran dosen menjelaskan dengan baik tentang pokok-pokok perkuliahan dan metode pembelajaran menggunakan aplikasi <i>WhatsApp</i> .	9	56	1	0
2	Dosen menjelaskan dan memfasilitasi kegiatan pembelajaran menggunakan aplikasi <i>WhatsApp</i> dengan baik.	8	50	8	0
3	Materi yang tersedia menggunakan aplikasi <i>WhatsApp</i> sesuai dengan kompetensi dasar.	5	57	4	0
4	Materi yang tersedia menggunakan aplikasi <i>Whatsapp</i> sesuai dengan tujuan pembelajaran.	9	53	3	1
5	Tampilan halaman depan <i>e-learning</i> menggunakan aplikasi <i>WhatsApp</i> menurut mahasiswa menarik.	6	47	13	0
6	Mahasiswa dapat mengakses materi yang diajarkan dengan mudah menggunakan aplikasi <i>WhatsApp</i> .	16	44	6	0
7	Mahasiswa dapat masuk atau keluar <i>e-learning</i> dengan mudah menggunakan aplikasi <i>WhatsApp</i> .	16	40	10	0

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SB	B	TB	STB
8	Mahasiswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen yang terdapat di <i>e-learning</i> menggunakan aplikasi <i>WhatsApp</i> .	12	51	2	1
9	Mahasiswa dapat melihat nilai dari tugas yang diberikan oleh dosen di <i>e-learning</i> menggunakan aplikasi <i>WhatsApp</i> .	15	47	3	1
10	Saya menjadi lebih semangat dalam mengikuti proses pembelajaran dengan adanya media <i>e-learning</i> menggunakan aplikasi <i>WhatsApp</i> .	9	45	11	1
11	Belajar <i>e-learning</i> menggunakan aplikasi <i>WhatsApp</i> bisa berlangsung di mana dan kapan saja.	26	39	1	0
12	Belajar menggunakan <i>e-learning</i> dengan aplikasi <i>WhatsApp</i> di dalam kelas atau diluar kelas bisa sama efektifnya.	4	39	19	4
13	Materi yang tersedia dalam aplikasi <i>WhatsApp</i> menggunakan bahasa yang komunikatif.	6	58	1	1
14	Materi pembelajaran yang di unggah pada <i>e-learning</i> dalam aplikasi <i>WhatsApp</i> mudah diingat karena dapat diulang-ulang.	18	44	3	1

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SB	B	TB	STB
15	Materi pembelajaran menggunakan aplikasi <i>WhatsApp</i> dapat dengan mudah di akses mahasiswa sesuai dengan kebutuhan.	16	47	2	1
16	<i>E-learning</i> menggunakan aplikasi <i>WhatsApp</i> memudahkan mahasiswa dalam mencari materi pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran yang sedang diajarkan.	11	47	8	0
17	Penggunaan <i>e-learning</i> menggunakan aplikasi <i>WhatsApp</i> membuat mahasiswa tertarik mengikuti proses pembelajaran.	9	47	9	1
18	Mahasiswa mempunyai jaringan internet di rumah untuk mengakses <i>e-learning</i> menggunakan aplikasi <i>WhatsApp</i> .	13	47	6	0
19	<i>E-learning</i> menggunakan aplikasi <i>WhatsApp</i> membuat mahasiswa termotivasi dalam belajar.	7	40	19	0
20	Penggunaan <i>e-learning</i> dengan aplikasi <i>WhatsApp</i> lebih memudahkan memahami materi pembelajaran yang disampaikan.	8	43	13	2
21	Pembelajaran <i>e-learning</i> menggunakan aplikasi <i>WhatsApp</i> membuat suasana kelas menjadi lebih kondusif dan efisien.	7	41	15	3

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SB	B	TB	STB
22	Menggunakan <i>e-learning</i> dengan aplikasi <i>WhatsApp</i> mahasiswa lebih mengefesiensikan waktu dan kuota mahasiswa.	14	46	5	1
23	Menggunakan <i>e-learning</i> dengan aplikasi <i>WhatsApp</i> mahasiswa merasa lebih mandiri dalam kegiatan belajar dikelas ataupun diluar kelas.	9	47	9	1
24	Interaksi dosen dan mahasiswa menggunakan sistem <i>online</i> menggunakan aplikasi <i>WhatsApp</i> .	6	50	9	1
25	Bagaimanakah kualitas bahan ajar yang disajikan dalam pembelajaran menggunakan sistem <i>online</i> menggunakan aplikasi <i>WhatsApp</i> .	8	54	4	0

Sumber : Data angket respon mahasiswa

b. Hasil angket persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran *online* menggunakan aplikasi *Google Classroom*.

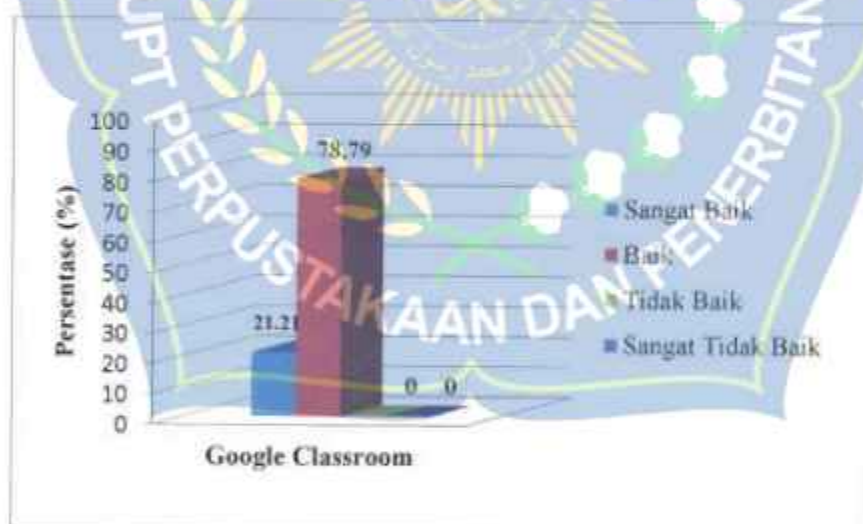
Google Classroom adalah layanan berbasis internet yang disediakan oleh *Google* sebagai sebuah sistem *e-learning* berbasis virtual class sebagai bentuk pembelajaran jarak jauh yang dilakukan melalui media internet secara *virtual* di dunia maya. *Google Classroom* mampu mengatasi keterbatasan ruang dan waktu serta memudahkan pendidik untuk mengevaluasi setiap kegiatan yang telah dilakukan oleh peserta didik. Selain itu, *Google*

Classroom juga dapat membantu dalam kegiatan pemantauan untuk memecahkan masalah dan membuat pembelajaran lebih efektif dan efisien.

Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Angket Aplikasi *Google Classroom*

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
4	Sangat Baik	14	21,21
3	Baik	52	78,79
2	Tidak Baik	0	0
1	Sangat Tidak Baik	0	0
Jumlah		66	100

Sumber: Diolah di Lampiran C



Gambar 4.2 Diagram Hasil Perhitungan Angket Aplikasi *Google Classroom*

Berdasarkan tabel 4.3 dan gambar 4.2 dapat dinyatakan bahwa hasil perhitungan angket aplikasi *Google Classroom* dikelompokkan dalam empat kategori maka diperoleh distribusi frekuensi dan persentase antara lain.

sebagai berikut, 14 item atau 21,21% yang masuk dalam kategori sangat baik, 52 item atau 78,79% yang masuk dalam kategori baik, 0 item atau 0% yang masuk dalam kategori tidak baik, dan 0 item atau 0% yang masuk dalam kategori sangat tidak baik, sehingga dapat diketahui bahwa persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran *online* menggunakan *Google Classroom* di program studi Teknologi Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar dalam kategori baik kemudian dideskripsikan sesuai dengan pernyataan dari responden sebagai berikut :

Tabel 4.5 Angket Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Online Menggunakan Aplikasi *Google Classroom*

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SB	B	TB	STB
1	Pada awal pembelajaran dosen menjelaskan dengan baik tentang pokok-pokok perkuliahan dan metode pembelajaran menggunakan aplikasi <i>Google Classroom</i> .	14	51	1	0
2	Dosen menjelaskan dan memfasilitasi kegiatan pembelajaran menggunakan aplikasi <i>Google Classroom</i> dengan baik.	10	54	2	0
3	Materi yang tersedia menggunakan aplikasi <i>Google Classroom</i> sesuai dengan kompetensi dasar.	13	51	2	0

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SB	B	TB	STB
4	Materi yang tersedia menggunakan aplikasi <i>Google Classroom</i> sesuai dengan tujuan pembelajaran	11	54	1	0
5	Tampilan halaman depan <i>e-learning</i> menggunakan aplikasi <i>Google Classroom</i> menurut mahasiswa menarik	9	51	6	0
6	Mahasiswa dapat mengakses materi yang diajarkan dengan mudah menggunakan aplikasi <i>Google Classroom</i>	16	46	4	0
7	Mahasiswa dapat masuk atau keluar <i>e-learning</i> dengan mudah menggunakan aplikasi <i>Google Classroom</i> .	10	52	4	0
8	Mahasiswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen yang terdapat di <i>e-learning</i> menggunakan aplikasi <i>Google Classroom</i> .	13	51	2	0
9	Mahasiswa dapat melihat nilai dari tugas yang diberikan oleh dosen di <i>e-learning</i> menggunakan aplikasi <i>Google Classroom</i> .	15	46	5	0
10	Saya menjadi lebih semangat dalam mengikuti proses pembelajaran dengan adanya media <i>e-learning</i> menggunakan aplikasi <i>Google Classroom</i>	13	43	9	1
11	Belajar <i>e-learning</i> menggunakan aplikasi <i>Google Classroom</i> bisa berlangsung di mana dan kapan saja.	19	45	2	0

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SB	B	TB	STB
12	Belajar menggunakan <i>e-learning</i> dengan aplikasi <i>Google Classroom</i> di dalam kelas atau diluar kelas bisa sama efektifnya.	7	45	11	3
13	Materi yang tersedia dalam aplikasi <i>Google Classroom</i> menggunakan bahasa yang komunikatif	9	57	0	0
14	Materi pembelajaran yang di unggah pada <i>e-learning</i> dalam aplikasi <i>Google Classroom</i> mudah diingat karena dapat diulang-ulang.	14	47	5	0
15	Materi pembelajaran menggunakan aplikasi <i>Google Classroom</i> dapat dengan mudah di akses mahasiswa sesuai dengan kebutuhan.	14	51	1	0
16	<i>E-learning</i> menggunakan aplikasi <i>Google Classroom</i> memudahkan mahasiswa dalam mencari materi pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran yang sedang diajarkan.	16	47	3	0
17	Penggunaan <i>e-learning</i> menggunakan aplikasi <i>Google Classroom</i> membuat mahasiswa tertarik mengikuti proses pembelajaran.	9	53	3	1
18	Mahasiswa mempunyai jaringan internet dirumah untuk mengakses <i>e-learning</i> menggunakan aplikasi <i>Google Classroom</i>	10	49	7	0

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SB	B	TB	STB
19	<i>E-learning</i> menggunakan aplikasi <i>Google Classroom</i> membuat mahasiswa termotivasi dalam belajar.	6	54	5	1
20	Penggunaan <i>e-learning</i> dengan aplikasi <i>Google Classroom</i> lebih memudahkan memahami materi pembelajaran yang disampaikan.	12	45	9	0
21	Pembelajaran <i>e-learning</i> menggunakan aplikasi <i>Google Classroom</i> membuat suasana kelas menjadi lebih kondusif dan efisien.	8	49	8	1
22	Menggunakan <i>e-learning</i> dengan aplikasi <i>Google Classroom</i> mahasiswa lebih mengefesiensikan waktu dan kuota mahasiswa.	9	50	7	0
23	Menggunakan <i>e-learning</i> dengan aplikasi <i>Google Classroom</i> mahasiswa merasa lebih mandiri dalam kegiatan belajar dikelas ataupun diluar kelas.	10	51	5	0
24	Interaksi dosen dan mahasiswa menggunakan sistem <i>online</i> menggunakan aplikasi <i>Google Classroom</i> .	4	52	9	1
25	Bagaimanakah kualitas bahan ajar yang disajikan dalam pembelajaran menggunakan sistem <i>online</i> menggunakan aplikasi <i>Google Classroom</i> .	14	51	1	0

Sumber : Data angket respon mahasiswa

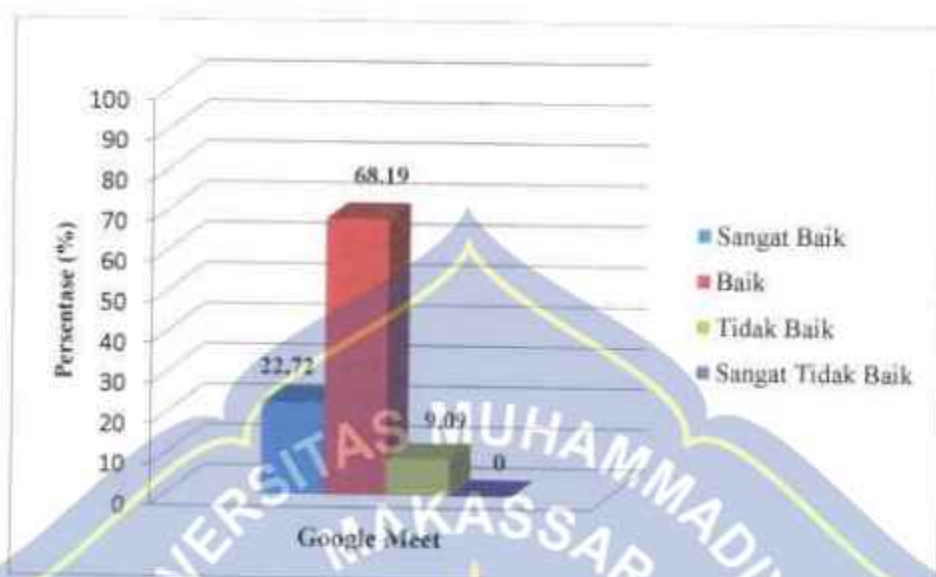
c. Hasil angket persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran *online* menggunakan aplikasi *Google Meet*

Google Meet (*Hangouts Meet/Meet*) adalah salah satu aplikasi atau *software* yang dapat dimanfaatkan untuk tetap produktif dalam bekerja meski dilakukan dari rumah. Dilansir dari *Software Advice*, perangkat lunak ini merupakan sebuah aplikasi konferensi percakapan video secara *online*. Ini adalah versi lain dari *Google Hangouts* yang dikhususkan untuk bisnis dari semua ukuran. *Google Meet* memungkinkan pengguna untuk melakukan panggilan video dengan 30 pengguna lainnya per pertemuan. *Google Meet* bisa menjadi media alternatif untuk proses belajar mengajar, bersosialisasi dengan rekan kantor atau bahkan melakukan rapat kerja.

Tabel 4.6 Hasil Perhitungan Angket Aplikasi *Google Meet*

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
4	Sangat Baik	15	22,72
3	Baik	45	68,19
2	Tidak Baik	6	9,09
1	Sangat Tidak Baik	0	0
Jumlah		66	100

Sumber: Diolah di Lampiran C



Gambar 4.3 Diagram Hasil Perhitungan Angket Aplikasi *Google Meet*

Berdasarkan tabel 4.4 dan gambar 4.3 dapat dinyatakan bahwa hasil perhitungan angket aplikasi *Google Meet* dikelompokkan dalam empat kategori maka diperoleh distribusi frekuensi dan persentase antara lain sebagai berikut, 15 item atau 22,72% yang masuk dalam kategori sangat baik, 45 item atau 68,19% yang masuk dalam kategori baik, 6 item atau 9,09% yang masuk dalam kategori tidak baik, dan 0 item atau 0% yang masuk dalam kategori sangat tidak baik, sehingga dapat diketahui bahwa persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran *online* menggunakan aplikasi *Google Meet* di program studi Teknologi Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar dalam kategori baik kemudian dideskripsikan sesuai dengan pernyataan dari responden sebagai berikut :

Tabel 4.7 Angket Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran *Online*
Menggunakan Aplikasi *Google Meet*

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SB	B	TB	STB
1	Pada awal pembelajaran dosen menjelaskan dengan baik tentang pokok-pokok perkuliahan dan metode pembelajaran menggunakan aplikasi <i>Google Meet</i> .	21	43	2	0
2	Dosen menjelaskan dan memfasilitasi kegiatan pembelajaran menggunakan aplikasi <i>Google Meet</i> dengan baik.	17	46	3	0
3	Materi yang tersedia menggunakan aplikasi <i>Google Meet</i> sesuai dengan kompetensi dasar.	15	48	3	0
4	Materi yang tersedia menggunakan aplikasi <i>Google Meet</i> sesuai dengan tujuan pembelajaran.	12	50	3	1
5	Tampilan halaman depan <i>e-learning</i> menggunakan aplikasi <i>Google Meet</i> menurut mahasiswa menarik.	12	44	9	1
6	Mahasiswa dapat mengakses materi yang diajarkan dengan mudah menggunakan aplikasi <i>Google Meet</i> .	13	37	15	1
7	Mahasiswa dapat masuk atau keluar <i>e-learning</i> dengan mudah menggunakan aplikasi <i>Google Meet</i> .	12	36	15	3

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SB	B	TB	STB
8	Mahasiswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen yang terdapat di <i>e-learning</i> menggunakan aplikasi <i>Google Meet</i> .	9	44	12	1
9	Mahasiswa dapat melihat nilai dan tugas yang diberikan oleh dosen di <i>e-learning</i> menggunakan aplikasi <i>Google Meet</i> .	9	38	18	1
10	Saya menjadi lebih semangat dalam mengikuti proses pembelajaran dengan adanya media <i>e-learning</i> menggunakan aplikasi <i>Google Meet</i> .	10	50	6	0
11	Belajar <i>e-learning</i> menggunakan aplikasi <i>Google Meet</i> bisa berlangsung di mana dan kapan saja.	13	42	10	1
12	Belajar menggunakan <i>e-learning</i> dengan aplikasi <i>Google Meet</i> di dalam kelas atau diluar kelas bisa sama efektifnya.	13	45	5	4
13	Materi yang tersedia dalam aplikasi <i>Google Meet</i> menggunakan bahasa yang komunikatif.	9	52	3	2
14	Materi pembelajaran yang di unggah pada <i>e-learning</i> dalam aplikasi <i>Google Meet</i> mudah diingat karena dapat diulang-ulang.	8	38	17	3

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SB	B	TB	STB
15	Materi pembelajaran menggunakan aplikasi <i>Google Meet</i> dapat dengan mudah di akses mahasiswa sesuai dengan kebutuhan.	8	45	13	0
16	<i>E-learning</i> menggunakan aplikasi <i>Google Meet</i> memudahkan mahasiswa dalam mencari materi pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran yang sedang diajarkan.	8	42	15	1
17	Penggunaan <i>e-learning</i> menggunakan aplikasi <i>Google Meet</i> membuat mahasiswa tertarik mengikuti proses pembelajaran.	8	51	7	0
18	Mahasiswa mempunyai jaringan internet di rumah untuk mengakses <i>e-learning</i> menggunakan aplikasi <i>Google Meet</i>	10	45	11	0
19	<i>E-learning</i> menggunakan aplikasi <i>Google Meet</i> membuat mahasiswa termotivasi dalam belajar.	10	50	6	0
20	Penggunaan <i>e-learning</i> dengan aplikasi <i>Google Meet</i> lebih memudahkan memahami materi pembelajaran yang disampaikan.	14	47	5	1
21	Pembelajaran <i>e-learning</i> menggunakan aplikasi <i>Google Meet</i> membuat suasana kelas menjadi lebih kondusif dan efisien.	11	44	10	1

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SB	B	TB	STB
22	Menggunakan <i>e-learning</i> dengan aplikasi <i>Google Meet</i> mahasiswa lebih mengefesiensikan waktu dan kuota mahasiswa.	10	37	17	2
23	Menggunakan <i>e-learning</i> dengan aplikasi <i>Google Meet</i> mahasiswa merasa lebih mandiri dalam kegiatan belajar dikelas ataupun diluar kelas.	9	49	7	1
24	Interaksi dosen dan mahasiswa menggunakan sistem <i>online</i> menggunakan aplikasi <i>Google Meet</i> .	14	47	4	1
25	Bagaimanakah kualitas bahan ajar yang disajikan dalam pembelajaran menggunakan sistem <i>online</i> menggunakan aplikasi <i>Google Meet</i> .	11	48	4	3

Sumber : Data angket respon mahasiswa

d. Hasil angket persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran *online* menggunakan aplikasi *Zoom Cloud Meeting*

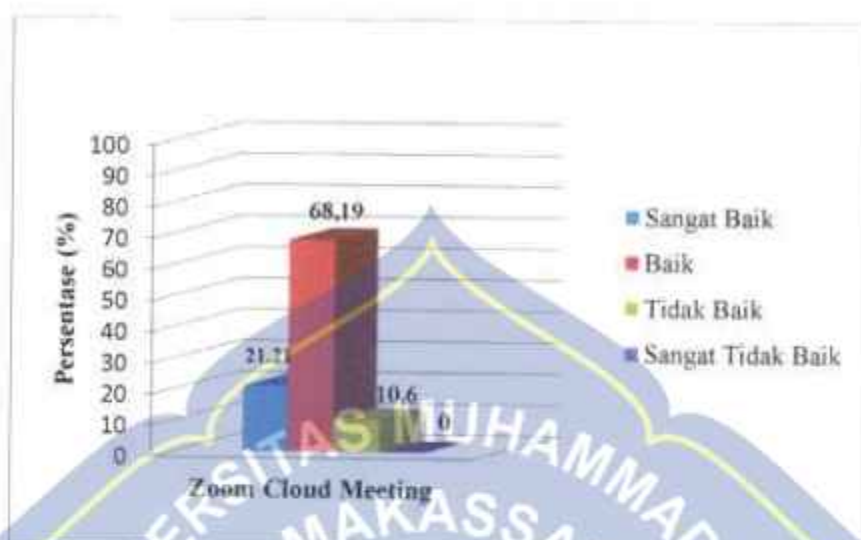
Zoom cloud meeting merupakan aplikasi *meeting online* dengan konsep *screen sharing*. Aplikasi ini memungkinkan penggunanya bertatap muka dengan lebih dari 100 orang partisipan. Tidak hanya di PC atau laptop, aplikasi ini juga bisa diunduh di *smartphone*. Sehingga mahasiswa yang sebagian besar memiliki perangkat komunikasi *smartphone* menjadi pendukung dari pemanfaatan perkembangan teknologi internet dalam pembelajaran. Perkembangan dan fungsi pada *smartphone* diantaranya

mampu mendukung komunikasi penggunaanya dengan berbagai aplikasi yang tersedia. Pemanfaatannya juga tidak sebatas berkirim pesan dan menelepon. Perkembangan teknologi sudah banyak dimiliki dan digunakan oleh hampir semua orang dilingkungan pendidikan. Pemanfaatan perkembangan teknologi yang bisa dilakukan dengan *smartphone* antara lain: menggunakan aplikasi pembelajaran, *browsing*, *chatting*, *voice calling*, dan *video calling* dengan mudah, bebas, kapanpun dan di manapun tanpa harus tergantung komputer ataupun laptop. Semua itu bisa dilakukan kapanpun tanpa perlu membawa alat yang banyak dan berat, cukup memanfaatkan satu *smartphone* dengan berbagai fasilitas yang dimilikinya. Pemanfaatannya apabila lebih diarahkan untuk mendukung perkembangan pendidikan dalam hal ini yaitu proses komunikasi dan pemanfaatan media dalam pembelajaran.

Tabel 4.8 Hasil Perhitungan Angket Aplikasi Zoom Cloud Meeting

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
4	Sangat Baik	14	21,21
3	Baik	45	68,19
2	Tidak Baik	7	10,60
1	Sangat Tidak Baik	0	0
Jumlah		66	100

Sumber: Diolah di Lampiran C



Gambar 4.4 Diagram Hasil Perhitungan Angket Aplikasi Zoom Cloud Meeting

Berdasarkan tabel 4.5 dan gambar 4.4 dapat dinyatakan bahwa hasil perhitungan angket aplikasi *Zoom Cloud Meeting* dikelompokkan dalam empat kategori maka diperoleh distribusi frekuensi dan persentase antara lain sebagai berikut, 14 item atau 21,21% yang masuk dalam kategori sangat baik, 45 item atau 68,19% yang masuk dalam kategori baik, 7 item atau 10,60% yang masuk dalam kategori tidak baik, dan 0 item atau 0% yang masuk dalam kategori sangat tidak baik, sehingga dapat diketahui bahwa persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran *online* menggunakan aplikasi *Zoom Cloud Meeting* di program studi Teknologi Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar dalam kategori baik kemudian dideskripsikan sesuai dengan pernyataan dari responden sebagai berikut :

Tabel 4.9 Angket Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran *Online*Menggunakan Aplikasi *Zoom Meeting*

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SB	B	TB	STB
1	Pada awal pembelajaran dosen menjelaskan dengan baik tentang pokok-pokok perkuliahan dan metode pembelajaran menggunakan aplikasi <i>Zoom Cloud Meeting</i> .	18	45	3	0
2	Dosen menjelaskan dan memfasilitasi kegiatan pembelajaran menggunakan aplikasi <i>Zoom Cloud Meeting</i> dengan baik.	16	44	6	0
3	Materi yang tersedia menggunakan aplikasi <i>Zoom Cloud Meeting</i> sesuai dengan kompetensi dasar.	11	52	3	0
4	Materi yang tersedia menggunakan aplikasi <i>Zoom Cloud Meeting</i> sesuai dengan tujuan pembelajaran.	15	45	6	0
5	Tampilan halaman depan <i>e-learning</i> menggunakan aplikasi <i>Zoom Cloud Meeting</i> menurut mahasiswa menarik.	13	47	6	0
6	Mahasiswa dapat mengakses materi yang diajarkan dengan mudah menggunakan aplikasi <i>Zoom Cloud Meeting</i> .	9	42	15	0

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SB	B	TB	STB
7	Mahasiswa dapat masuk atau keluar <i>e-learning</i> dengan mudah menggunakan aplikasi <i>Zoom Cloud Meeting</i> .	11	33	19	3
8	Mahasiswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen yang terdapat di <i>e-learning</i> menggunakan aplikasi <i>Zoom Cloud Meeting</i> .	9	44	12	1
9	Mahasiswa dapat melihat nilai dari tugas yang diberikan oleh dosen di <i>e-learning</i> menggunakan aplikasi <i>Zoom Cloud Meeting</i> .	8	37	21	0
10	Saya menjadi lebih semangat dalam mengikuti proses pembelajaran dengan adanya media <i>e-learning</i> menggunakan aplikasi <i>Zoom Cloud Meeting</i> .	11	46	9	0
11	Belajar <i>e-learning</i> menggunakan aplikasi <i>Zoom Cloud Meeting</i> bisa berlangsung di mana dan kapan saja.	13	39	13	1
12	Belajar menggunakan <i>e-learning</i> dengan aplikasi <i>Zoom Cloud Meeting</i> di dalam kelas atau diluar kelas bisa sama efektifnya.	12	42	11	1
13	Materi yang tersedia dalam aplikasi <i>Zoom Cloud Meeting</i> menggunakan bahasa yang komunikatif.	10	51	5	0
14	Materi pembelajaran yang di unggah pada <i>e-learning</i> dalam aplikasi <i>WhatsApp</i> mudah diingat karena dapat diulang-ulang.	9	37	19	1

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SB	B	TB	STB
15	Materi pembelajaran menggunakan aplikasi <i>Zoom Cloud Meeting</i> dapat dengan mudah di akses mahasiswa sesuai dengan kebutuhan.	10	42	14	0
16	<i>E-learning</i> menggunakan aplikasi <i>Zoom Cloud Meeting</i> memudahkan mahasiswa dalam mencari materi pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran yang sedang diajarkan.	12	41	13	0
17	Penggunaan <i>e-learning</i> menggunakan aplikasi <i>Zoom Cloud Meeting</i> membuat mahasiswa tertarik mengikuti proses pembelajaran.	14	43	8	1
18	Mahasiswa mempunyai jaringan internet di rumah untuk mengakses <i>e-learning</i> menggunakan aplikasi <i>Zoom Cloud Meeting</i> .	10	41	12	3
19	<i>E-learning</i> menggunakan aplikasi <i>Zoom Cloud Meeting</i> membuat mahasiswa termotivasi dalam belajar.	10	48	8	0
20	Penggunaan <i>e-learning</i> dengan aplikasi <i>Zoom Cloud Meeting</i> lebih memudahkan memahami materi pembelajaran yang disampaikan.	12	47	7	0

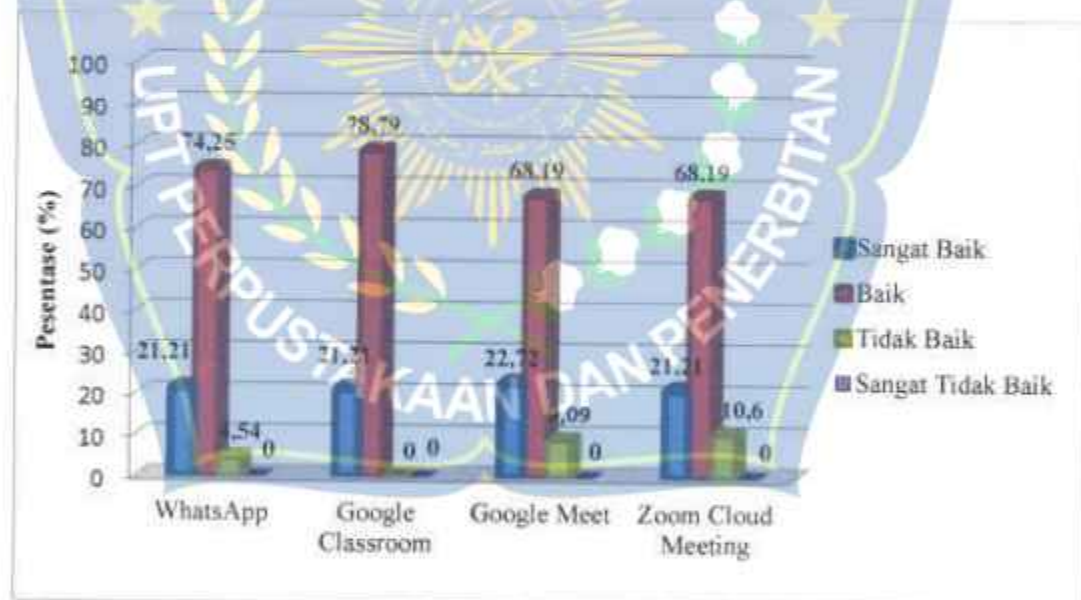
No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SB	B	TB	STB
21	Pembelajaran <i>e-learning</i> menggunakan aplikasi <i>Zoom Cloud Meeting</i> membuat suasana kelas menjadi lebih kondusif dan efisien.	12	43	11	0
22	Menggunakan <i>e-learning</i> dengan aplikasi <i>Zoom Cloud Meeting</i> mahasiswa lebih mengefesiensikan waktu dan kuota mahasiswa.	12	34	17	4
23	Menggunakan <i>e-learning</i> dengan aplikasi <i>Zoom Cloud Meeting</i> mahasiswa merasa lebih mandiri dalam kegiatan belajar dikelas ataupun diluar kelas.	10	48	8	0
24	Interaksi dosen dan mahasiswa menggunakan sistem <i>online</i> menggunakan aplikasi <i>Zoom Cloud Meeting</i> .	17	43	6	0
25	Bagaimanakah kualitas bahan ajar yang disajikan dalam pembelajaran menggunakan sistem <i>online</i> menggunakan aplikasi aplikasi <i>Zoom Cloud Meeting</i> .	13	47	6	0

Sumber : Data angket respon mahasiswa

Dengan demikian dari beberapa tabel aplikasi pendukung pembelajaran *online* di atas menunjukkan bahwa pemanfaatan aplikasi *WhatsApp*, *Google Classroom*, *Google Meet*, dan *Zoom Cloud Meeting* berada dalam kategori baik yang digambarkan dalam bentuk tabel dan diagram batang sebagai berikut:

Tabel 4.10 Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran *Online*

Aplikasi	Sangat	Baik	Tidak	Sangat	Jumlah
	Baik	(%)	Baik	Tidak Baik	
	(%)		(%)	(%)	
WhatsApp	21,21	74,25	4,54	0	100
Google Classroom	21,21	78,79	0	0	100
Google Meet	22,72	68,19	9,09	0	100
Zoom Cloud Meeting	21,21	68,19	10,60	0	100

Gambar 4.5 : Diagram Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran *Online*

Berdasarkan tabel 4.6 dan gambar 4.5 diatas yang menunjukkan penggunaan aplikasi pembelajaran *online* semua dalam kategori baik yang terdiri dari aplikasi *WhatsApp* 21,21% yang masuk dalam kategori sangat

baik, 75,25% yang masuk dalam kategori baik, 4,54% yang masuk dalam kategori tidak baik, dan 0% yang masuk dalam kategori sangat tidak baik, aplikasi *Google Classroom* 21,21% yang masuk dalam kategori sangat baik, 78,79% yang masuk dalam kategori baik, 0% yang masuk dalam kategori tidak baik, dan 0% yang masuk dalam kategori sangat tidak baik, aplikasi *Google Meet* 22,72% yang masuk dalam kategori sangat baik, 68,19% yang masuk dalam kategori baik, 9,09% yang masuk dalam kategori tidak baik, dan 0% yang masuk dalam kategori sangat tidak baik, aplikasi *Zoom Cloud Meeting* 21,21% yang masuk dalam kategori sangat baik, 68,19% yang masuk dalam kategori baik, 10,60% yang masuk dalam kategori tidak baik, dan 0% yang masuk dalam kategori sangat tidak baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dari keempat aplikasi tersebut semuanya dalam kategori baik namun yang paling efektif atau yang paling banyak digunakan adalah aplikasi *Google Classroom* dengan mengacu pada interval nilai sebagai berikut:

Tabel 4.11 Kategorisasi Standar Nilai

No	Nilai	Kategori
1	$82 \leq x \leq 100$	Sangat Baik
2	$63 \leq x \leq 81$	Baik
3	$44 \leq x \leq 62$	Tidak Baik
4	$25 \leq x \leq 43$	Sangat Tidak Baik

Sumber: Hasil Konversi Nilai 2021

Berdasarkan tabel 4.7 diatas dapat disimpulkan bahwa persentase penggunaan aplikasi-aplikasi pembelajaran *online* didapatkan bahwa aplikasi dikatakan efektif atau berada pada kategori baik jika persepsi penggunaan aplikasi berada pada nilai $63 \leq x \leq 81$, dimana aplikasi yang dimaksud adalah aplikasi *Google Classroom* yang nilainya yaitu 78,79% atau termasuk dalam kategori baik. Jadi, aplikasi yang paling efektif digunakan dalam pembelajaran *online* mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

B. Pembahasan

Riadi Selamat, dkk (2020: 220) pembelajaran *online* merupakan pembelajaran yang memanfaatkan keunggulan komputer sebagai media perantara pengajar dan mahasiswa agar mudah berkomunikasi. Kuliah *online* memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengajukan pertanyaan atau mengemukakan pendapat secara tidak langsung. Kuliah *online* memanfaatkan bahan ajar yang bersifat mandiri yang dapat diakses siapa saja dan kapan saja melalui teknologi internet. Kuliah *online* memungkinkan mahasiswa dapat melakukan kegiatan belajar secara mandiri, tanpa terikat oleh waktu dan tempat karena dapat diakses melalui internet yang dinilai efektif karena berada dalam kategori baik.

Berdasarkan kajian teori diatas maka dilakukan penelitian yang menghasilkan analisis persentase dengan data yang diperoleh menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran *online* yang juga dinilai efektif karena

berada dalam kategori baik dengan menggunakan aplikasi *WhatsApp* antara lain aplikasi 14 item atau 21,21% yang masuk dalam kategori sangat baik, 49 item atau 75,25% yang masuk dalam kategori baik, 3 item atau 4,54% yang masuk dalam kategori tidak baik, dan 0 item atau 0% yang masuk dalam kategori sangat tidak baik, persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran *online* menggunakan aplikasi *Google Classroom* 14 item atau 21,21% yang masuk dalam kategori sangat baik, 52 item atau 78,79% yang masuk dalam kategori baik, 0 item atau 0% yang masuk dalam kategori tidak baik, dan 0 item atau 0% yang masuk dalam kategori sangat tidak baik, persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran *online* menggunakan aplikasi *Google Meet* 15 item atau 22,72% yang masuk dalam kategori sangat baik, 45 item atau 68,19% yang masuk dalam kategori baik, 6 item atau 9,09% yang masuk dalam kategori tidak baik, dan 0 item atau 0% yang masuk dalam kategori sangat tidak baik, dan persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran *online* menggunakan aplikasi *Zoom Cloud Meeting* 14 item atau 21,21% yang masuk dalam kategori sangat baik, 45 item atau 68,19% yang masuk dalam kategori baik, 7 item atau 10,60% yang masuk dalam kategori tidak baik, dan 0 item atau 0% yang masuk dalam kategori sangat tidak baik, sehingga dapat diketahui bahwa persepsi mahasiswa Teknologi Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar terhadap pembelajaran *online* menggunakan aplikasi *WhatsApp* dalam kategori baik dengan jawaban rata-rata responden sebesar 75,65%, menggunakan aplikasi *Google Classroom* dalam kategori baik dengan jawaban rata-rata responden sebesar 77,38%, menggunakan aplikasi *Google Meet* dalam kategori baik dengan jawaban rata-rata responden sebesar 75,17%,

menggunakan aplikasi *Zoom Cloud Meeting* dalam kategori baik dengan jawaban rata-rata responden sebesar 75,17%.

Hal ini sejalan penelitian yang dilakukan oleh Riadi Selamat, dkk (2020: 225) yang berjudul "Persepsi Mahasiswa Prodi S1 Geografi FISIP ULM terhadap Kuliah *Online* di Masa Pandemi COVID-19". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi mahasiswa tentang kuliah *online*, untuk mengetahui aplikasi yang digunakan, untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat. Jenis penelitian ini adalah survei dengan metode deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan aplikasi *online* yang disukai mahasiswa sebagian besar adalah aplikasi *Google Classroom* yakni sebanyak 26 orang (52%), sebanyak 9 orang (18%) *WhatsApp Group*, sebanyak 8 orang (16%) *Google Meet*, dan sebanyak 7 orang (14%) *Zoom*, maka persepsi mahasiswa terhadap kuliah *online* termasuk dalam kategori baik.

Dengan efektifnya pembelajaran *online* diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam pelaksanaan proses pembelajaran di masa pandemi COVID-19, karena pembelajaran yang baik dan benar akan membantu mahasiswa dalam meningkatkan pemahaman dan pengetahuan. Meskipun masih banyak mahasiswa yang di daerah tempat tinggalnya belum mendapatkan jaringan internet yang memadai tetapi tidak menjadi mengurangi semangat mahasiswa untuk mengikuti pembelajaran *online*. Dengan demikian maka hipotesis dalam penelitian ini yakni "Persepsi mahasiswa program studi Teknologi Pendidikan terhadap pembelajaran *online* masih dalam kategori baik" dinyatakan diterima.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang dikemukakan dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran *online* program studi Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar termasuk dalam kategori baik ini terbukti dari angket yang disebar mayoritas mahasiswa memberikan jawaban tanggapan baik. Hasil penelitian survei ini dapat dijadikan sebagai dasar pelaksanaan pembelajaran *online*, khususnya di Program Studi Teknologi Pendidikan. Dosen diharapkan dapat menggunakan media pembelajaran yang efektif, efisien, dan sesuai dengan kondisi pembelajaran.

B. Saran

1. Bagi dosen pembelajaran *online* perlu memperhatikan persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran *online*. Jika sudah diketahui maka dosen akan lebih mudah menentukan materi maupun metode-metode mengajar yang dilakukan sehingga pembelajaran *online* dapat berjalan lebih baik dan mahasiswa mengikutinya dengan senang tanpa adanya unsur paksaan.
2. Bagi mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran *online* hendaknya menambah pengetahuan sendiri sehingga dapat tercapainya proses belajar.
3. Bagi pihak kampus diharapkan memberikan bantuan terhadap mahasiswa yang kurang mampu sehingga tidak terkendala dalam masalah biaya.

4. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan penelitian lebih lanjut menggunakan rumusan masalah yang lebih mendalam terkait dengan proses pembelajaran *online*.



DAFTAR PUSTAKA

- Asrori, 2020. *Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner*. Jawa Tengah: Cv. Pena Persada.
- Frestilya A.S, Ivanna. 2020. *"Persepsi Masyarakat tentang Pergaulan Bebas di Masa Peminangan"*. Fakultas Syariah, Institut Agama Islam Negeri Metro. Lampung Timur
- <http://www.tp-unismuh.ac.id/>. Profil Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar
- Irawati, Ria & Rustan Santaria. 2020. *Persepsi Siswa SMAN 1 Palopo terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Kimia*. Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran (Online), Vol. 3, No. 2, (<https://www.ejournal.my.id/jsgp/article/view/6>, diakses 30 Oktober 2020)
- Ismail, Makki & Aflahah. 2019. *Konsep Dasar Belajar dan Pembelajaran*. Jawa Timur: Duta Media.
- Jayanti, Fiti & Nanda Tika Arista. 2018. *Persepsi Mahasiswa terhadap Pelayanan Perpustakaan Universitas Trunojoyo Madura*. Jurnal Of Manajemen Studies (Online), Vol. 12, No. 2, (<https://journal.trunojoyo.ac.id/kompetensi/article/view/4958>, diakses 02 Desember 2020).
- Karwono & Heni Mularsih. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Depok: PT. RajaGrafindo Persada.
- Mukarom, Zaenal & Rusdiana. 2017. *Komunikasi dan Teknologi Informasi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia Bandung.
- Nai, Angela Firmina. 2017. *Teori Belajar dan Pembelajaran Implementasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP, SMA, dan SMK*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Ningsih, Sulia. 2020. *Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi COVID-19*. Jurnal Inovasi Teknologi Pembelajaran (Online), Vol 7, No.2 (<http://journal2.um.ac.id/index.php/jinotep/article/view/15450>, diakses 30 Oktober 2020).

- Permana, dkk. 2020. *Layanan Perpustakaan Via Mobile Data*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Pohan, Albert Efendi. 2020. *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Jawa Tengah: CV Sarnu Untung.
- Pratisti, Dinar & Susantyo Yuwono. 2018. *Psikologi Eksperimen Konsep, Teori, dan Aplikasi*. Jawa Tengah: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Riadi, Selamat, dkk. 2020. *Persepsi Mahasiswa Prodi SI-Geografi FISIP ULM terhadap Kuliah Online di Masa Pandemi Covid 19*. Jurnal Pendidikan Sosiologi Antropologi (Online) Vol. 2, No 2 (<https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/padarinan/article/view/215>). diakses 19 Oktober 2020).
- Salma Prawira, Dewi, dkk. 2013. *Mozaik Teknologi Pendidikan E-learning*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Siswadi, Gede Agus 2019. *Integrasi Pendidikan Agama Hindu dalam Pembelajaran Sanskerta*. Bandung: Nilacakra Publishing House.
- Suardi, 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suprpto Arifin, Hadi, dkk. 2017. *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Untirta terhadap Keberadaan Perda Syariah di Kota Serang* Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik (online), Vol. 21, No. 2 (<http://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/commed/article/view/157>, diakses 02 Desember 2020).
- Tim Penyusun FKIP Unismuh Makassar. 2017. *Pedoman Penulisan Skripsi Edisi*. Makassar: Panrita Pers Unismuh Makassar.
- Wina Sanjaya. 2012. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Grup.
- Yakub & Vico Hasbanarto. 2014. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.



LAMPIRAN A
INSTRUMEN PENELITIAN

ANGKET MAHASISWA

1. Angket persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran online menggunakan aplikasi WhatsApp

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SB	B	TB	STB
1	Pada awal pembelajaran dosen menjelaskan dengan baik tentang tentang pokok-pokok perkuliahan dan metode pembelajaran menggunakan aplikasi <i>WhatsApp</i> .				
2	Dosen menjelaskan dan memfasilitasi kegiatan pembelajaran menggunakan aplikasi <i>WhatsApp</i> dengan baik.				
3	Materi yang tersedia menggunakan aplikasi <i>WhatsApp</i> sesuai dengan kompetensi dasar.				
4	Materi yang tersedia menggunakan aplikasi <i>WhatsApp</i> sesuai dengan tujuan pembelajaran				
5	Tampilan halaman depan <i>e-learning</i> menggunakan aplikasi <i>WhatsApp</i> menurut mahasiswa menarik				
6	Mahasiswa dapat mengakses materi yang diajarkan dengan mudah menggunakan aplikasi <i>WhatsApp</i> .				
7	Mahasiswa dapat masuk atau keluar <i>e-learning</i> dengan mudah menggunakan aplikasi <i>WhatsApp</i> .				
8	Mahasiswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen yang terdapat di <i>e-learning</i> menggunakan aplikasi <i>WhatsApp</i> .				
9	Mahasiswa dapat melihat nilai dari tugas yang diberikan oleh dosen di <i>e-learning</i> menggunakan aplikasi <i>WhatsApp</i> .				
10	Saya menjadi lebih semangat dalam mengikuti proses pembelajaran dengan adanya media <i>e-learning</i> menggunakan aplikasi <i>WhatsApp</i> .				
11	Belajar <i>e-learning</i> menggunakan aplikasi <i>WhatsApp</i> bisa berlangsung di mana dan kapan saja.				
12	Belajar menggunakan <i>e-learning</i> dengan aplikasi <i>WhatsApp</i> di dalam kelas atau diluar kelas bisa sama efektifnya.				
13	Materi yang tersedia dalam aplikasi <i>WhatsApp</i> menggunakan bahasa yang komunikatif.				
14	Materi pembelajaran yang di unggah pada <i>e-learning</i> dalam aplikasi <i>WhatsApp</i> mudah diingat karena dapat diulang-ulang.				
15	Materi pembelajaran menggunakan aplikasi <i>WhatsApp</i> dapat dengan mudah di akses mahasiswa sesuai dengan kebutuhan.				
16	<i>E-learning</i> menggunakan aplikasi <i>WhatsApp</i> memudahkan mahasiswa dalam mencari materi				

	pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran yang sedang diajarkan.
17	Penggunaan <i>e-learning</i> menggunakan aplikasi <i>WhatsApp</i> membuat mahasiswa tertarik mengikuti proses pembelajaran.
18	Mahasiswa mempunyai jaringan internet dirumah untuk mengakses <i>e-learning</i> menggunakan aplikasi <i>WhatsApp</i> .
19	<i>E-learning</i> menggunakan aplikasi <i>WhatsApp</i> membuat mahasiswa termotivasi dalam belajar.
20	Penggunaan <i>e-learning</i> dengan aplikasi <i>WhatsApp</i> lebih memudahkan memahami materi pembelajaran yang disampaikan.
21	Pembelajaran <i>e-learning</i> menggunakan aplikasi <i>WhatsApp</i> membuat suasana kelas menjadi lebih kondusif dan efisien.
22	Menggunakan <i>e-learning</i> dengan aplikasi <i>WhatsApp</i> mahasiswa lebih mengefisienkan waktu dan tenaga mahasiswa.
23	Menggunakan <i>e-learning</i> dengan aplikasi <i>WhatsApp</i> mahasiswa merasa lebih mandiri dalam kegiatan belajar dikelas ataupun diluar kelas.
24	Interaksi dosen dan mahasiswa menggunakan sistem <i>online</i> menggunakan aplikasi <i>WhatsApp</i> .
25	Bagaimanakan kualitas bahan ajar yang disajikan dalam pembelajaran menggunakan sistem <i>online</i> menggunakan aplikasi <i>WhatsApp</i> .

2. Angket persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran online menggunakan aplikasi Google Classroom

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SB	B	TB	STB
1	Pada awal pembelajaran dosen menjelaskan dengan baik tentang pokok-pokok perkuliahan dan metode pembelajaran menggunakan aplikasi Google Classroom.				
2	Dosen menjelaskan dan memfasilitasi kegiatan pembelajaran menggunakan aplikasi Google Classroom dengan baik.				
3	Materi yang tersedia menggunakan aplikasi Google Classroom sesuai dengan kompetensi dasar.				
4	Materi yang tersedia menggunakan aplikasi Google Classroom sesuai dengan tujuan pembelajaran				
5	Tampilan halaman depan e-learning menggunakan aplikasi Google Classroom menurut mahasiswa menarik.				
6	Mahasiswa dapat mengakses materi yang diajarkan dengan mudah menggunakan aplikasi Google Classroom.				
7	Mahasiswa dapat masuk atau keluar e-learning dengan mudah menggunakan aplikasi Google Classroom.				
8	Mahasiswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen yang terdapat di e-learning menggunakan aplikasi Google Classroom.				
9	Mahasiswa dapat melihat nilai dari tugas yang diberikan oleh dosen di e-learning menggunakan aplikasi Google Classroom.				
10	Saya menjadi lebih semangat dalam mengikuti proses pembelajaran dengan adanya media e-learning menggunakan aplikasi Google Classroom				
11	Belajar e-learning menggunakan aplikasi Google Classroom bisa berlangsung di mana dan kapan saja.				
12	Belajar menggunakan e-learning dengan aplikasi Google Classroom di dalam kelas atau diluar kelas bisa sama efektifnya.				
13	Materi yang tersedia dalam aplikasi Google Classroom menggunakan bahasa yang komunikatif.				
14	Materi pembelajaran yang di unggah pada e-learning dalam aplikasi Google Classroom mudah diingat karena dapat diulang-ulang.				

15	Materi pembelajaran menggunakan aplikasi <i>Google Classroom</i> dapat dengan mudah di akses mahasiswa sesuai dengan kebutuhan.
16	<i>E-learning</i> menggunakan aplikasi <i>Google Classroom</i> memudahkan mahasiswa dalam mencari materi pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran yang sedang diajarkan.
17	Penggunaan <i>e-learning</i> menggunakan aplikasi <i>Google Classroom</i> membuat mahasiswa tertarik mengikuti proses pembelajaran.
18	Mahasiswa mempunyai jaringan internet dirumah untuk mengakses <i>e-learning</i> menggunakan aplikasi <i>Google Classroom</i>
19	<i>E-learning</i> menggunakan aplikasi <i>Google Classroom</i> membuat mahasiswa termotivasi dalam belajar.
20	Penggunaan <i>e-learning</i> dengan aplikasi <i>Google Classroom</i> lebih memudahkan memahami materi pembelajaran yang disampaikan.
21	Pembelajaran <i>e-learning</i> menggunakan aplikasi <i>Google Classroom</i> membuat suasana kelas menjadi lebih kondusif dan efisien.
22	Menggunakan <i>e-learning</i> dengan aplikasi <i>Google Classroom</i> mahasiswa lebih mengefestensikan waktu dan kuota mahasiswa.
23	Menggunakan <i>e-learning</i> dengan aplikasi <i>Google Classroom</i> mahasiswa merasa lebih mandiri dalam kegiatan belajar dikelas ataupun diluar kelas.
24	Interaksi dosen dan mahasiswa menggunakan sistem <i>online</i> menggunakan aplikasi <i>Google Classroom</i> .
25	Bagaimanakan kualitas bahan ajar yang disajikan dalam pembelajaran menggunakan sistem <i>online</i> menggunakan aplikasi <i>Google Classroom</i> .

3. Angket persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran online menggunakan aplikasi Google Meet

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SB	B	TB	STB
1	Pada awal pembelajaran dosen menjelaskan dengan baik tentang tentang pokok-pokok perkuliahan dan metode pembelajaran menggunakan aplikasi Google Meet.				
2	Dosen menjelaskan dan memfasilitasi kegiatan pembelajaran menggunakan aplikasi Google Meet dengan baik.				
3	Materi yang tersedia menggunakan aplikasi Google Meet sesuai dengan kompetensi dasar.				
4	Materi yang tersedia menggunakan aplikasi Google Meet sesuai dengan tujuan pembelajaran				
5	Tampilan halaman depan e-learning menggunakan aplikasi Google Meet menurut mahasiswa menarik.				
6	Mahasiswa dapat mengakses materi yang diajarkan dengan mudah menggunakan aplikasi Google Meet.				
7	Mahasiswa dapat masuk atau keluar e-learning dengan mudah menggunakan aplikasi Google Meet.				
8	Mahasiswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen yang terdapat di e-learning menggunakan aplikasi Google Meet.				
9	Mahasiswa dapat melihat nilai dari tugas yang diberikan oleh dosen di e-learning menggunakan aplikasi Google Meet.				
10	Saya menjadi lebih semangat dalam mengikuti proses pembelajaran dengan adanya media e-learning menggunakan aplikasi Google Meet.				
11	Belajar e-learning menggunakan aplikasi Google Meet bisa berlangsung di mana dan kapan saja.				
12	Belajar menggunakan e-learning dengan aplikasi Google Meet di dalam kelas atau diluar kelas bisa sama efektifnya.				
13	Materi yang tersedia dalam aplikasi Google Meet menggunakan bahasa yang komunikatif.				
14	Materi pembelajaran yang di unggah pada e-learning dalam aplikasi Google Meet mudah dimngat karena dapat diulang-ulang.				
15	Materi pembelajaran menggunakan aplikasi Google Meet dapat dengan mudah di akses mahasiswa sesuai dengan kebutuhan.				
16	E-learning menggunakan aplikasi Google Meet memudahkan mahasiswa dalam mencari materi				

	pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran yang sedang diajarkan.
17	Penggunaan <i>e-learning</i> menggunakan aplikasi <i>Google Meet</i> membuat mahasiswa tertarik mengikuti proses pembelajaran.
18	Mahasiswa mempunyai jaringan internet dirumah untuk mengakses <i>e-learning</i> menggunakan aplikasi <i>Google Meet</i>
19	<i>E-learning</i> menggunakan aplikasi <i>Google Meet</i> membuat mahasiswa termotivasi dalam belajar.
20	Penggunaan <i>e-learning</i> dengan aplikasi <i>Google Meet</i> lebih memudahkan memahami materi pembelajaran yang disampaikan.
21	Pembelajaran <i>e-learning</i> menggunakan aplikasi <i>Google Meet</i> membuat suasana kelas menjadi lebih kondusif dan efisien.
22	Menggunakan <i>e-learning</i> dengan aplikasi <i>Google Meet</i> mahasiswa lebih mengefesienkan waktu dan kuota mahasiswa.
23	Menggunakan <i>e-learning</i> dengan aplikasi <i>Google Meet</i> mahasiswa merasa lebih mandiri dalam kegiatan belajar dikelas ataupun diluar kelas.
24	Interaksi dosen dan mahasiswa menggunakan sistem <i>online</i> menggunakan aplikasi <i>Google Meet</i> .
25	Bagaimanakan kualitas bahan ajar yang disajikan dalam pembelajaran menggunakan sistem <i>online</i> menggunakan aplikasi <i>Google Meet</i> .

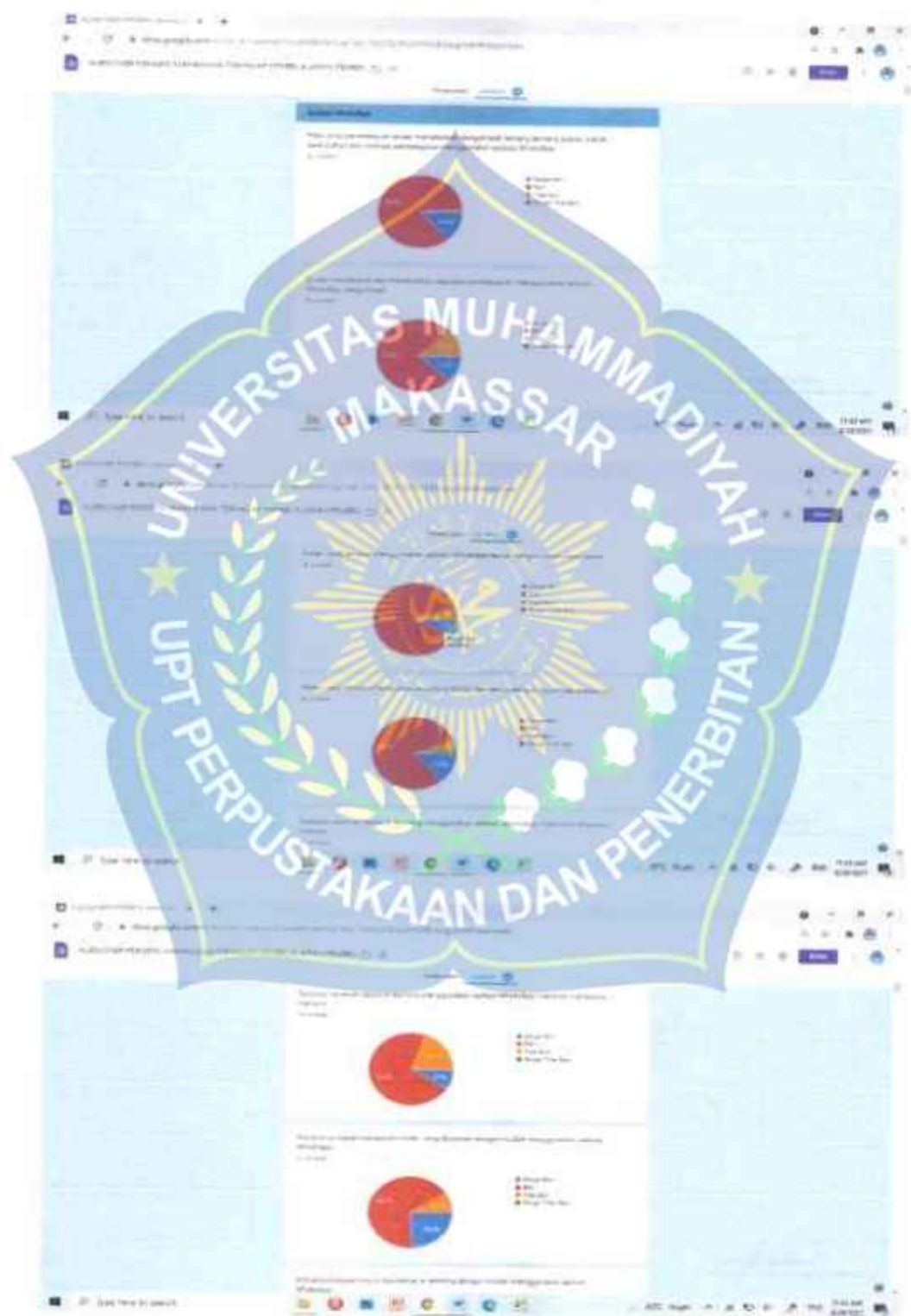
4. Angket persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran online menggunakan aplikasi Zoom Meeting

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SB	B	TB	STB
1	Pada awal pembelajaran dosen menjelaskan dengan baik tentang pokok-pokok perkuliahan dan metode pembelajaran menggunakan aplikasi Zoom Cloud Meeting.				
2	Dosen menjelaskan dan memfasilitasi kegiatan pembelajaran menggunakan aplikasi Zoom Cloud Meeting dengan baik.				
3	Materi yang tersedia menggunakan aplikasi Zoom Cloud Meeting sesuai dengan kompetensi dasar.				
4	Materi yang tersedia menggunakan aplikasi Zoom Cloud Meeting sesuai dengan tujuan pembelajaran				
5	Tampilan halaman depan e-learning menggunakan aplikasi Zoom Cloud Meeting menurut mahasiswa menarik.				
6	Mahasiswa dapat mengakses materi yang diajarkan dengan mudah menggunakan aplikasi Zoom Cloud Meeting.				
7	Mahasiswa dapat masuk atau keluar e-learning dengan mudah menggunakan aplikasi Zoom Cloud Meeting.				
8	Mahasiswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen yang terdapat di e-learning menggunakan aplikasi Zoom Cloud Meeting.				
9	Mahasiswa dapat melihat nilai dari tugas yang diberikan oleh dosen di e-learning menggunakan aplikasi Zoom Cloud Meeting.				
10	Saya menjadi lebih semangat dalam mengikuti proses pembelajaran dengan adanya media e-learning menggunakan aplikasi Zoom Cloud Meeting.				
11	Belajar e-learning menggunakan aplikasi Zoom Cloud Meeting bisa berlangsung di mana dan kapan saja.				
12	Belajar menggunakan e-learning dengan aplikasi Zoom Cloud Meeting di dalam kelas atau diluar kelas bisa sama efektifnya.				
13	Materi yang tersedia dalam aplikasi Zoom Cloud Meeting menggunakan bahasa yang komunikatif.				
14	Materi pembelajaran yang di unggah pada e-learning dalam aplikasi Whats-App mudah diingat karena dapat diulang-ulang.				

15	Materi pembelajaran menggunakan aplikasi Zoom Cloud Meeting dapat dengan mudah di akses mahasiswa sesuai dengan kebutuhan.
16	E-learning menggunakan aplikasi Zoom Cloud Meeting memudahkan mahasiswa dalam mencari materi pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran yang sedang diajarkan.
17	Penggunaan e-learning menggunakan aplikasi Zoom Cloud Meeting membuat mahasiswa tertarik mengikuti proses pembelajaran.
18	Mahasiswa mempunyai jaringan internet dirumah untuk mengakses e-learning menggunakan aplikasi Zoom Cloud Meeting.
19	E-learning menggunakan aplikasi Zoom Cloud Meeting membuat mahasiswa termotivasi dalam belajar.
20	Penggunaan e-learning dengan aplikasi Zoom Cloud Meeting lebih memudahkan memahami materi pembelajaran yang disampaikan.
21	Pembelajaran e-learning menggunakan aplikasi Zoom Cloud Meeting membuat suasana kelas menjadi lebih kondusif dan efisien.
22	Menggunakan e-learning dengan aplikasi Zoom Cloud Meeting mahasiswa lebih mengefesensikan waktu dan kuota mahasiswa.
23	Menggunakan e-learning dengan aplikasi Zoom Cloud Meeting mahasiswa merasa lebih mandiri dalam kegiatan belajar dikelas ataupun diluar kelas.
24	Interaksi dosen dan mahasiswa menggunakan sistem online menggunakan aplikasi Zoom Cloud Meeting.
25	Bagaimanakan kualitas bahan ajar yang disajikan dalam pembelajaran menggunakan sistem online menggunakan aplikasi Zoom Cloud Meeting.



Lampiran 1: Angket google from aplikasi Whatsapp











Lampiran 2 : Angket *google form* aplikasi *Google Classroom*



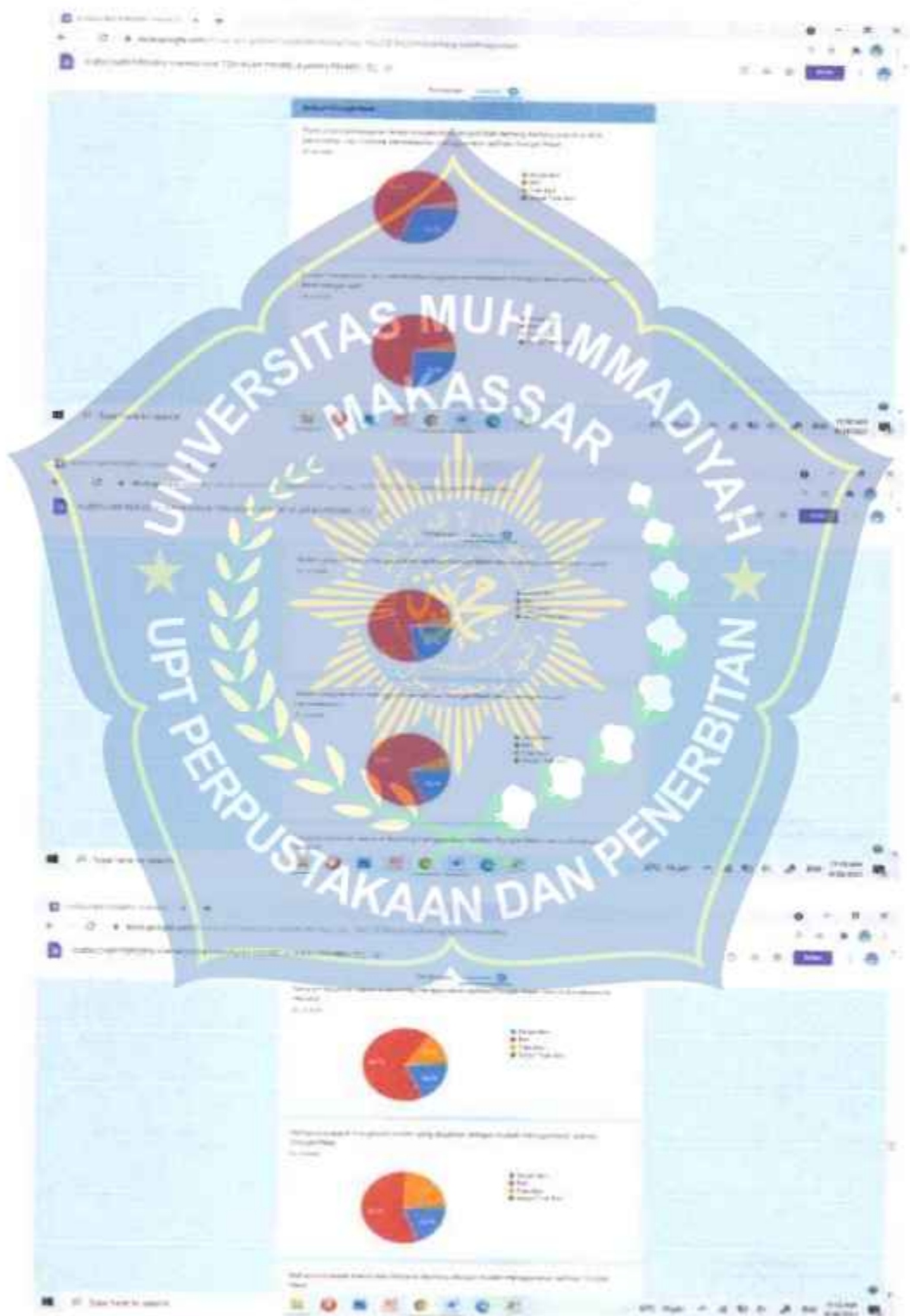








Lampiran 3 : Angket google from aplikasi Google Meet



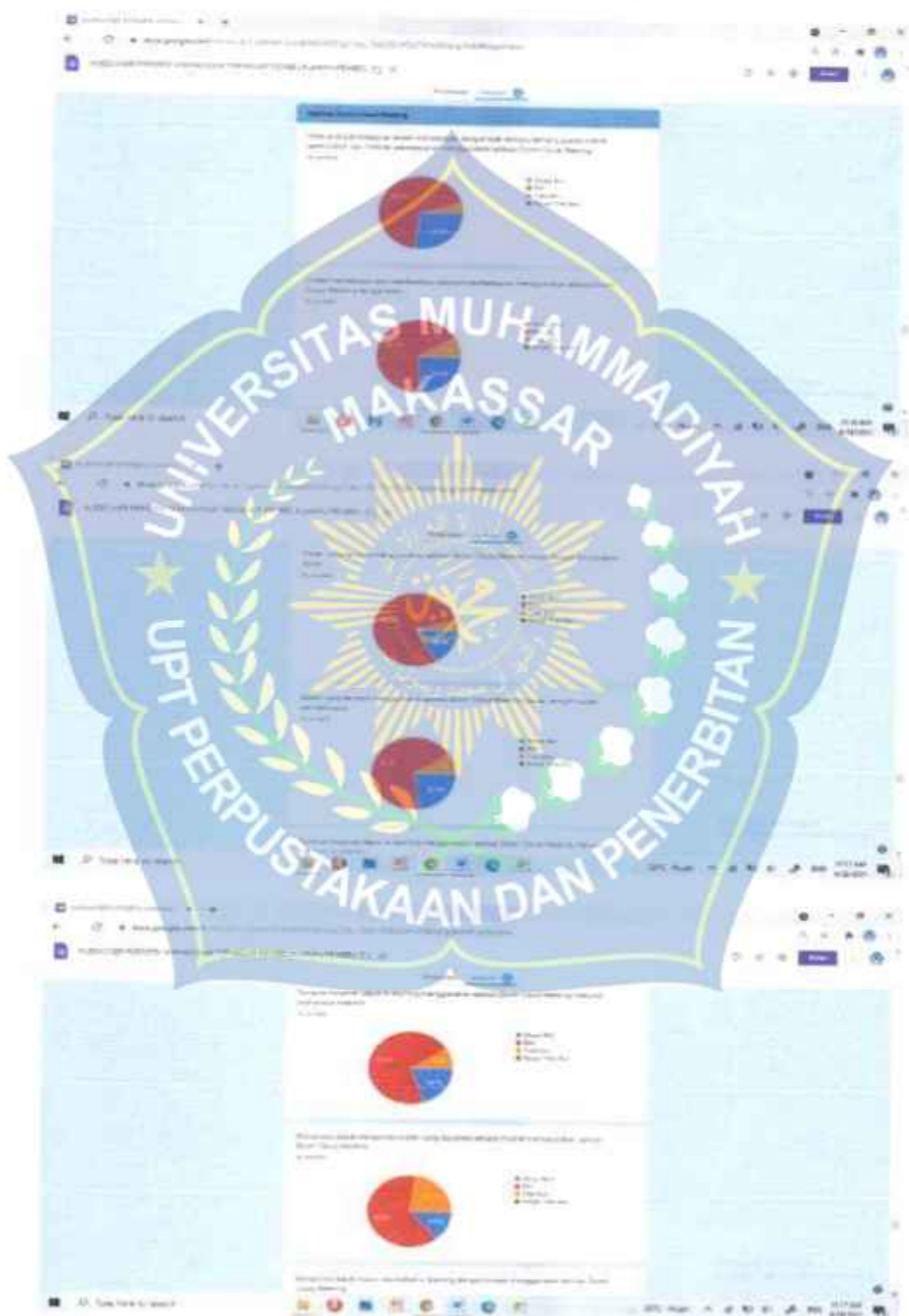








Lampiran 4 : Angket google from aplikasi Zoom Meeting











5. Daftar nama mahasiswa program Studi Teknologi Pendidikan

No	Nama	Nim	Kelas/Semester
1	NURFADILLA ADELIA	105311100220	2A
2	Muhrida Jalil	105311100320	2A
3	Hasan Muh. Hidayatullah	105311100420	2A
4	Husain Al Hidayah	105311100520	2A
5	Fahad khalifah	105311100620	2A
6	Ma'rifatun Nisa	105311100720	2A
7	M.Aswan Alif	105311100820	2A
8	Nilam cahyani	105311100920	2A
9	Uswatun Hasana	105311101020	2A
10	Nugrah Alvina	105311101120	2A
11	AMRIANI	105311101220	2A
12	Ahmad wilyanum	105311101320	2A
13	Khairil irwan	105311101620	2A
14	Nurjannah	105311101720	2A
15	Nur Isma	105311101820	2A
16	Rezki samulia	105311101920	2A
17	RISKA ARIYANI	105311102020	2A
18	Muh. Arief hidayat	105311106420	2A
19	MUGNILILY OKTORINA S	105311106520	2A
20	Annisa Rezkyani	105311100119	4A
21	Husnul Khotimah	105311100219	4A
22	Elsandani	105311100319	4A
23	Firdayanti	105311100419	4A
24	Apriadi	105311100619	4A
25	Arianto	105311100719	4A
26	MUHAMMAD AYYUB NASRUDDIN	105311100819	4A
27	Nirdayanti	105311100919	4A
28	Abd Muadz Darmawan	105311101219	4A
29	Alianas	105311101319	4A
30	Nur Husna	105311101419	4A
31	Dewi	105311101519	4A
32	La Ode Reski Akuarta	105311101619	4A
33	nur fadhilah	105311101719	4A
34	La Ode Azhar Hermawan	105311101919	4A
35	Muh Sabir	105311102019	4A
36	Zulhan Efendi	105311100118	6A
37	Fatima mado	105311100318	6A
38	Nur Alisa Susali	105311100418	6A
39	Siti ida	105311100518	6A
40	Juarni	105311100618	6A
41	Rawila I Batekene	105311100718	6A
42	Nasrahwati	105311100818	6A
43	Nurfandi	105311100918	6A

44	Riri amanda	105311101018	6A
45	Ahmad Jafar	105311101118	6A
46	Fenny Febrianti	105311101218	6A
47	Anny Rahayu	105311101318	6A
48	Mawar	105311101418	6A
49	Yuhibbul mutthaqin	105311101518	6A
50	Indah Idyawati	105311101618	6A
51	Irmayanti	105311101718	6A
52	Muh. Taufik Saleh	105311101818	6A
53	Jumriah	105311101918	6A
54	Muhammad Azwar Patta	105311102018	6A
55	Nurrahmi	105311102218	6A
56	Sri Anti	105311102318	6A
57	ARLINA	105311102418	6A
58	Ardiansyah	105311102518	6A
59	Irma Mawarni	105311102618	6A
60	Muhammad Ikshan Anwar	105311102718	6A
61	Irda Baenaha	105311102818	6A
62	Hasniar Arun Septiani	105311102918	6A
63	Nasriyudi nasrul	105311103018	6A
64	RAHMAWATI NURDIN	105311103118	6A
65	Rian maulana	105311103218	6A
66	MUH NURFAJRI RAMADHANI	105311103318	6A
67	Nurul warni indah lestari	105311103418	6A





LAMPIRAN C

HASIL ANALISIS DATA

HASIL ANALISIS DATA RESPON MAHASISWA

[illegible]

NO. KES	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Jumlah	KET
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	Baik
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	Baik
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71	Baik
4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	91	Sangat Baik
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	Baik
6	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	Baik
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72	Baik
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	74	Baik
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	Baik
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	69	Baik
11	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65	Baik
12	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80	Baik
13	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78	Baik
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	Baik
15	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79	Baik
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	Baik
17	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78	Baik
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	Baik
19	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76	Baik
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72	Baik
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	Sangat Baik
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68	Baik
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72	Baik
24	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	81	Baik
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	Baik
26	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	97	Sangat Baik
27	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73	Baik
28	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	85	Sangat Baik
29	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	86	Sangat Baik
30	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	81	Baik
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74	Baik
32	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83	Sangat Baik
33	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	68	Baik
34	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	90	Sangat Baik
35	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	87	Sangat Baik
36	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82	Sangat Baik

[illegible]

[illegible]

[illegible]

5. Angket persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran online menggunakan aplikasi *WhatsApp*

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SB	B	TB	STB
1	Pada awal pembelajaran dosen menjelaskan dengan baik tentang pokok-pokok perkuliahan dan metode pembelajaran menggunakan aplikasi <i>WhatsApp</i> .	9	56	1	0
2	Dosen menjelaskan dan memfasilitasi kegiatan pembelajaran menggunakan aplikasi <i>WhatsApp</i> dengan baik.	8	50	8	0
3	Materi yang tersedia menggunakan aplikasi <i>WhatsApp</i> sesuai dengan kompetensi dasar.	5	57	4	0
4	Materi yang tersedia menggunakan aplikasi <i>WhatsApp</i> sesuai dengan tujuan pembelajaran	9	53	3	1
5	Tampilan halaman depan <i>e-learning</i> menggunakan aplikasi <i>WhatsApp</i> menurut mahasiswa menarik.	6	47	13	0
6	Mahasiswa dapat mengakses materi yang diajarkan dengan mudah menggunakan aplikasi <i>WhatsApp</i> .	16	44	6	0
7	Mahasiswa dapat masuk atau keluar <i>e-learning</i> dengan mudah menggunakan aplikasi <i>WhatsApp</i> .	16	40	10	0
8	Mahasiswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen yang terdapat di <i>e-learning</i> menggunakan aplikasi <i>WhatsApp</i> .	12	51	2	1
9	Mahasiswa dapat melihat nilai dari tugas yang diberikan oleh dosen di <i>e-learning</i> menggunakan aplikasi <i>WhatsApp</i> .	15	47	3	1
10	Saya menjadi lebih semangat dalam mengikuti proses pembelajaran dengan adanya media <i>e-learning</i> menggunakan aplikasi <i>WhatsApp</i> .	9	45	11	1
11	Belajar <i>e-learning</i> menggunakan aplikasi <i>WhatsApp</i> bisa berlangsung di mana dan kapan saja	26	39	1	0
12	Belajar menggunakan <i>e-learning</i> dengan aplikasi <i>WhatsApp</i> di dalam kelas atau diluar kelas bisa sama efektifnya.	4	39	19	4
13	Materi yang tersedia dalam aplikasi <i>WhatsApp</i> menggunakan bahasa yang komunikatif	6	58	1	1
14	Materi pembelajaran yang di unggah pada <i>e-learning</i> dalam aplikasi <i>WhatsApp</i> mudah diingat karena dapat diulang-ulang.	18	44	3	1
15	Materi pembelajaran menggunakan aplikasi <i>WhatsApp</i> dapat dengan mudah di akses mahasiswa sesuai dengan kebutuhan.	16	47	2	1

16	E-learning menggunakan aplikasi <i>WhatsApp</i> memudahkan mahasiswa dalam mencari materi pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran yang sedang diajarkan.	11	47	8	0
17	Penggunaan <i>e-learning</i> menggunakan aplikasi <i>WhatsApp</i> membuat mahasiswa tertarik mengikuti proses pembelajaran.	9	47	9	1
18	Mahasiswa mempunyai jaringan internet dirumah untuk mengakses <i>e-learning</i> menggunakan aplikasi <i>WhatsApp</i> .	13	47	6	0
19	E-learning menggunakan aplikasi <i>WhatsApp</i> membuat mahasiswa termotivasi dalam belajar.	7	40	19	0
20	Penggunaan <i>e-learning</i> dengan aplikasi <i>WhatsApp</i> lebih memudahkan memahami materi pembelajaran yang disampaikan.	8	43	13	2
21	Pembelajaran <i>e-learning</i> menggunakan aplikasi <i>WhatsApp</i> membuat suasana kelas menjadi lebih kondusif dan efisien.	7	41	15	3
22	Menggunakan <i>e-learning</i> dengan aplikasi <i>WhatsApp</i> mahasiswa lebih mengefesiensikan waktu dan kuota mahasiswa.	14	46	5	1
23	Menggunakan <i>e-learning</i> dengan aplikasi <i>WhatsApp</i> mahasiswa merasa lebih mandiri dalam kegiatan belajar dikelas ataupun diluar kelas.	9	47	9	1
24	Interaksi dosen dan mahasiswa menggunakan sistem <i>online</i> menggunakan aplikasi <i>WhatsApp</i> .	6	50	9	1
25	Bagaimanakan kualitas bahan ajar yang disajikan dalam pembelajaran menggunakan sistem <i>online</i> menggunakan aplikasi <i>WhatsApp</i> .	8	54	4	0

6. Angket persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran *online* menggunakan aplikasi *Google Classroom*

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SB	B	TB	STB
1	Pada awal pembelajaran dosen menjelaskan dengan baik tentang pokok-pokok perkuliahan dan metode pembelajaran menggunakan aplikasi <i>Google Classroom</i> .	14	51	1	0
2	Dosen menjelaskan dan memfasilitasi kegiatan pembelajaran menggunakan aplikasi <i>Google Classroom</i> dengan baik.	10	54	2	0
3	Materi yang tersedia menggunakan aplikasi <i>Google Classroom</i> sesuai dengan kompetensi dasar.	13	51	2	0
4	Materi yang tersedia menggunakan aplikasi <i>Google Classroom</i> sesuai dengan tujuan pembelajaran.	11	54	1	0
5	Tampilan halaman depan <i>e-learning</i> menggunakan aplikasi <i>Google Classroom</i> menurut mahasiswa menarik.	9	51	6	0
6	Mahasiswa dapat mengakses materi yang diajarkan dengan mudah menggunakan aplikasi <i>Google Classroom</i> .	16	46	4	0
7	Mahasiswa dapat masuk atau keluar <i>e-learning</i> dengan mudah menggunakan aplikasi <i>Google Classroom</i> .	10	52	4	0
8	Mahasiswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen yang terdapat di <i>e-learning</i> menggunakan aplikasi <i>Google Classroom</i> .	13	51	2	0
9	Mahasiswa dapat melihat nilai dari tugas yang diberikan oleh dosen di <i>e-learning</i> menggunakan aplikasi <i>Google Classroom</i> .	15	46	5	0
10	Saya menjadi lebih semangat dalam mengikuti proses pembelajaran dengan adanya media <i>e-learning</i> menggunakan aplikasi <i>Google Classroom</i> .	13	43	9	1
11	Belajar <i>e-learning</i> menggunakan aplikasi <i>Google Classroom</i> bisa berlangsung di mana dan kapan saja.	19	45	2	0
12	Belajar menggunakan <i>e-learning</i> dengan aplikasi <i>Google Classroom</i> di dalam kelas atau diluar kelas bisa sama efektifnya.	7	45	11	3
13	Materi yang tersedia dalam aplikasi <i>Google Classroom</i> menggunakan bahasa yang komunikatif.	9	57	0	0
14	Materi pembelajaran yang di unggah pada <i>e-learning</i> dalam aplikasi <i>Google Classroom</i> mudah diingat	14	47	5	0

	karena dapat diulang-ulang.					
15	Materi pembelajaran menggunakan aplikasi <i>Google Classroom</i> dapat dengan mudah di akses mahasiswa sesuai dengan kebutuhan.	14	51	1	0	
16	<i>E-learning</i> menggunakan aplikasi <i>Google Classroom</i> memudahkan mahasiswa dalam mencari materi pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran yang sedang diajarkan.	16	47	3	0	
17	Penggunaan <i>e-learning</i> menggunakan aplikasi <i>Google Classroom</i> membuat mahasiswa tertarik mengikuti proses pembelajaran.	9	53	3	1	
18	Mahasiswa mempunyai jaringan internet dirumah untuk mengakses <i>e-learning</i> menggunakan aplikasi <i>Google Classroom</i>	10	49	7	0	
19	<i>E-learning</i> menggunakan aplikasi <i>Google Classroom</i> membuat mahasiswa termotivasi dalam belajar	6	54	5	1	
20	Penggunaan <i>e-learning</i> dengan aplikasi <i>Google Classroom</i> lebih memudahkan memahami materi pembelajaran yang disampaikan.	12	45	9	0	
21	Pembelajaran <i>e-learning</i> menggunakan aplikasi <i>Google Classroom</i> membuat suasana kelas menjadi lebih kondusif dan efisien.	8	49	8	1	
22	Menggunakan <i>e-learning</i> dengan aplikasi <i>Google Classroom</i> mahasiswa lebih mengefesensikan waktu dan kuota mahasiswa.	9	50	7	0	
23	Menggunakan <i>e-learning</i> dengan aplikasi <i>Google Classroom</i> mahasiswa merasa lebih mandiri dalam kegiatan belajar dikelas ataupun diluar kelas.	10	51	5	0	
24	Interaksi dosen dan mahasiswa menggunakan sistem <i>online</i> menggunakan aplikasi <i>Google Classroom</i> .	4	52	9	1	
25	Bagaimanakan kualitas bahan ajar yang disajikan dalam pembelajaran menggunakan sistem <i>online</i> menggunakan aplikasi <i>Google Classroom</i> .	14	51	1	0	

7. Angket persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran online menggunakan aplikasi Google Meet

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SB	B	TB	STB
1	Pada awal pembelajaran dosen menjelaskan dengan baik tentang pokok-pokok perkuliahan dan metode pembelajaran menggunakan aplikasi Google Meet.	21	43	2	0
2	Dosen menjelaskan dan memfasilitasi kegiatan pembelajaran menggunakan aplikasi Google Meet dengan baik.	17	46	3	0
3	Materi yang tersedia menggunakan aplikasi Google Meet sesuai dengan kompetensi dasar.	15	48	3	0
4	Materi yang tersedia menggunakan aplikasi Google Meet sesuai dengan tujuan pembelajaran	12	50	3	1
5	Tampilan halaman depan e-learning menggunakan aplikasi Google Meet menurut mahasiswa menarik.	12	44	9	1
6	Mahasiswa dapat mengakses materi yang diajarkan dengan mudah menggunakan aplikasi Google Meet.	13	37	15	1
7	Mahasiswa dapat masuk atau keluar e-learning dengan mudah menggunakan aplikasi Google Meet.	12	36	15	3
8	Mahasiswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen yang terdapat di e-learning menggunakan aplikasi Google Meet.	9	44	12	1
9	Mahasiswa dapat melihat nilai dari tugas yang diberikan oleh dosen di e-learning menggunakan aplikasi Google Meet.	9	38	18	1
10	Saya menjadi lebih semangat dalam mengikuti proses pembelajaran dengan adanya media e-learning menggunakan aplikasi Google Meet.	10	50	6	0
11	Belajar e-learning menggunakan aplikasi Google Meet bisa berlangsung di mana dan kapan saja.	13	42	10	1
12	Belajar menggunakan e-learning dengan aplikasi Google Meet di dalam kelas atau diluar kelas bisa sama efektifnya.	13	45	5	4
13	Materi yang tersedia dalam aplikasi Google Meet menggunakan bahasa yang komunikatif.	9	52	3	2
14	Materi pembelajaran yang di unggah pada e-learning dalam aplikasi Google Meet mudah diingat karena dapat diulang-ulang.	8	38	17	3
15	Materi pembelajaran menggunakan aplikasi Google Meet dapat dengan mudah di akses mahasiswa sesuai dengan kebutuhan.	8	45	13	0

16	E-learning menggunakan aplikasi <i>Google Meet</i> memudahkan mahasiswa dalam mencari materi pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran yang sedang diajarkan.	8	42	15	1
17	Penggunaan <i>e-learning</i> menggunakan aplikasi <i>Google Meet</i> membuat mahasiswa tertarik mengikuti proses pembelajaran.	8	51	7	0
18	Mahasiswa mempunyai jaringan internet dirumah untuk mengakses <i>e-learning</i> menggunakan aplikasi <i>Google Meet</i>	10	45	11	0
19	E-learning menggunakan aplikasi <i>Google Meet</i> membuat mahasiswa termotivasi dalam belajar.	10	50	6	0
20	Penggunaan <i>e-learning</i> dengan aplikasi <i>Google Meet</i> lebih memudahkan memahami materi pembelajaran yang disampaikan.	14	47	5	1
21	Pembelajaran <i>e-learning</i> menggunakan aplikasi <i>Google Meet</i> membuat suasana kelas menjadi lebih kondusif dan efisien.	11	44	10	1
22	Menggunakan <i>e-learning</i> dengan aplikasi <i>Google Meet</i> mahasiswa lebih mengefesienkan waktu dan kuota mahasiswa.	10	37	17	2
23	Menggunakan <i>e-learning</i> dengan aplikasi <i>Google Meet</i> mahasiswa merasa lebih mandiri dalam kegiatan belajar dikelas ataupun diluar kelas.	9	49	7	1
24	Interaksi dosen dan mahasiswa menggunakan sistem <i>online</i> menggunakan aplikasi <i>Google Meet</i> .	14	47	4	1
25	Bagaimanakan kualitas bahan ajar yang disajikan dalam pembelajaran menggunakan sistem <i>online</i> menggunakan aplikasi <i>Google Meet</i> .	11	48	4	3

8. Angket persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran online menggunakan aplikasi Zoom Meeting

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SB	B	TB	STB
1	Pada awal pembelajaran dosen menjelaskan dengan baik tentang pokok-pokok perkuliahan dan metode pembelajaran menggunakan aplikasi Zoom Cloud Meeting..	18	45	3	0
2	Dosen menjelaskan dan memfasilitasi kegiatan pembelajaran menggunakan aplikasi Zoom Cloud Meeting dengan baik.	16	44	6	0
3	Materi yang tersedia menggunakan aplikasi Zoom Cloud Meeting sesuai dengan kompetensi dasar	11	52	3	0
4	Materi yang tersedia menggunakan aplikasi Zoom Cloud Meeting sesuai dengan tujuan pembelajaran	15	45	6	0
5	Tampilan halaman depan e-learning menggunakan aplikasi Zoom Cloud Meeting menurut mahasiswa menarik.	13	47	6	0
6	Mahasiswa dapat mengakses materi yang diajarkan dengan mudah menggunakan aplikasi Zoom Cloud Meeting..	9	42	15	0
7	Mahasiswa dapat masuk atau keluar e-learning dengan mudah menggunakan aplikasi Zoom Cloud Meeting..	11	33	19	3
8	Mahasiswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen yang terdapat di e-learning menggunakan aplikasi Zoom Cloud Meeting..	9	44	12	1
9	Mahasiswa dapat melihat nilai dari tugas yang diberikan oleh dosen di e-learning menggunakan aplikasi Zoom Cloud Meeting.	8	37	21	0
10	Saya menjadi lebih semangat dalam mengikuti proses pembelajaran dengan adanya media e-learning menggunakan aplikasi Zoom Cloud Meeting..	11	46	9	0
11	Belajar e-learning menggunakan aplikasi Zoom Cloud Meeting bisa berlangsung di mana dan kapan saja.	13	39	13	1
12	Belajar menggunakan e-learning dengan aplikasi Zoom Cloud Meeting di dalam kelas atau diluar kelas bisa sama efektifnya.	12	42	11	1
13	Materi yang tersedia dalam aplikasi Zoom Cloud Meeting menggunakan bahasa yang komunikatif.	10	51	5	0
14	Materi pembelajaran yang di unggah pada e-learning dalam aplikasi WhatsApp mudah diingat karena	9	37	19	1

	dapat diulang-ulang.					
15	Materi pembelajaran menggunakan aplikasi Zoom Cloud Meeting dapat dengan mudah di akses mahasiswa sesuai dengan kebutuhan.	10	42	14	0	
16	E-learning menggunakan aplikasi Zoom Cloud Meeting, memudahkan mahasiswa dalam mencari materi pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran yang sedang diajarkan.	12	41	13	0	
17	Penggunaan e-learning menggunakan aplikasi Zoom Cloud Meeting membuat mahasiswa tertarik mengikuti proses pembelajaran.	14	43	8	1	
18	Mahasiswa mempunyai jaringan internet dirumah untuk mengakses e-learning menggunakan aplikasi Zoom Cloud Meeting.	10	41	12	3	
19	E-learning menggunakan aplikasi Zoom Cloud Meeting membuat mahasiswa termotivasi dalam belajar.	10	48	8	0	
20	Penggunaan e-learning dengan aplikasi Zoom Cloud Meeting lebih memudahkan memahami materi pembelajaran yang disampaikan.	12	47	7	0	
21	Pembelajaran e-learning menggunakan aplikasi Zoom Cloud Meeting membuat suasana kelas menjadi lebih kondusif dan efisien.	12	43	11	0	
22	Menggunakan e-learning dengan aplikasi Zoom Cloud Meeting mahasiswa lebih mengefesensikan waktu dan kuota mahasiswa.	12	34	17	4	
23	Menggunakan e-learning dengan aplikasi Zoom Cloud Meeting mahasiswa merasa lebih mandiri dalam kegiatan belajar dikelas ataupun diluar kelas.	10	48	8	0	
24	Interaksi dosen dan mahasiswa menggunakan sistem online menggunakan aplikasi Zoom Cloud Meeting.	17	43	6	0	
25	Bagaimanakan kualitas bahan ajar yang disajikan dalam pembelajaran menggunakan sistem online menggunakan aplikasi aplikasi Zoom Cloud Meeting..	13	47	6	0	



LAMPIRAN D

**KARTU KONTROL BIMBINGAN,
PERSURATAN & DOKUMENTASI**

1. Kartu Kontrol Bimbingan



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Sudirman, Kelurahan Selayang, Kecamatan Selayang, Kota Makassar
Telp : (0411) 4840000, 4840001, 4840002
Email : info@umh.ac.id
Website : www.umh.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : YUSRI YUSUF
Standuk : 105311105217
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Judul Skripsi : Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Online Program Studi
Teknologi Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar
Pembimbing : 1. Dr. H. Andi Sakri Syamsuri, M.Pd
2. Naur, S.Pd., M.Pd

No. Ujian/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.		
2.		
3.		
4.		

Catatan :

Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian proposal jika sudah konsultasi ke Dosen Pembimbing minimal 3 kali

Makassar, Juni 2021
Ketua Prodi,
Teknologi Pendidikan


Dr. Muhammad Nawir, M.Pd
NBM.991323

2. Kartu Kontrol Bimbingan



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Salek Tjallingii No. 15, Makassar
Telp. (0411) 8561111
Fax. (0411) 8561111
Email: info@um-makassar.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : YUSRI YUSUF
Stambuk : 105011105217
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Judul Skripsi : Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Online Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar
Pembimbing : 1. Dr. H. Saifuddin Syamsuri, M.Pd
2. Nasir, S.Pd, M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	10 Mei 2021	1. Lampiran Bk. Bimbingan 2. Daftar Isi 3. Daftar Pustaka	
2.	11 Mei 2021	1. Bab I 2. Bab II / Prodi Prodi 3. Bab III	
3.	12 Mei 2021	1. Bab IV 2. Bab V	
4.	13 Mei 2021	1. Bab VI 2. Bab VII	

Catatan :
Mahasiswa hanya dapat mengajukan usulan proposal jika sudah konsultasi ke Dosen Pembimbing minimal 3 kali

Makassar, Juni 2021
Ketuk Prodi,
Teknologi Pendidikan

Dr. Muhammad Ngwir, M.Pd
NBM.991323

3. Surat Izin Penelitian



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN, PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Abdulrahman No. 277 Tj. P. 90111 Bontomatene Makassar 90221 E-mail: ug@unismuh.ac.id



Nomor : 1474/05/A.6-II/III/1442/2021
Lampir : 1 (satu) rangkap Proposal
Hal : Izin Penelitian

16 Sya'ban 1442 H
29 Maret 2021 M

Kepada Yth.
Saudara
No. Stambuk : YUSRI YUSUF
Fakultas Prodi : 105311105217
Fakultas Prodi : FKIP/ Pendidikan Teknologi
dan
Jenjang :

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor 1006/TKIP/A.4-II/III/1442/2021 tanggal 26 Maret 2021, memerintahkan bahwa mahasiswa tersebut di atas diberi izin untuk melakukan Penelitian di Universitas Muhammadiyah Makassar dan dibarengi menyerahkan satu rangkap hasil penelitiannya yang berjudul: *"Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Online Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar"*

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 03 April s.d 03 Juni 2021

Sehubungan dengan hal tersebut, yang bersangkutan akan melaksanakan penelitian Pengabdian Masyarakat sesuai ketentuan yang berlaku

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeron kateirna

Dr. Abdulrahman Idhan, MP.
NPM 1 017 716

Tembusan yth:
1. Rektor Unismuh Makassar
2. Arsip

4. Dokumentasi



PERSEPSI MAHASISWA
TERHADAP PEMBELAJARAN
ONLINE PROGRAM STUDI
TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN
ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR

Submission date: 28-Jul-2021 08:58AM (UTC+0700)

Submission ID: 1624880151

File name: SKRIPSI_YUSRI_YUSUF.pdf (1.11M)

Word count: 12174

Character count: 74750

by Yusri Yusuf 105311105217

PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PEMBELAJARAN ONLINE PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES



1	eprints.uny.ac.id Internet Source	3%
2	journal2.um.ac.id Internet Source	3%
3	ppjp.uim.ac.id Internet Source	3%
4	Student Paper	2%
5	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	2%
6	www.tekpen-unismuh.ac.id Internet Source	2%
7	eprints.stainkudus.ac.id Internet Source	2%
8	uniflor.ac.id Internet Source	2%

Sabrina Ayu

RIWAYAT HIDUP



Yusri Yusuf lahir pada tanggal 27 November 1998 di Ujung Pandang, Sulawesi Selatan. Anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Muh. Yusuf, S.Pd dan Ibu Rosdiana.

Penulis memulai pendidikannya pada tahun 2004 di SDN 2 Tangga Parang dan selesai pada tahun 2010. Setelahnya melanjutkan sekolah di SMP Semen Tonasa dan lulus pada tahun 2013. Di tahun yang sama penulis melanjutkan sekolahnya di SMA Semen Tonasa dan lulus pada tahun 2016. Kemudian penulis melanjutkan lagi studinya pada tahun 2017 ke Universitas Muhammadiyah Makassar mengambil jurusan Teknologi Pendidikan.